



**PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF GURU DENGAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
EKONOMI**

(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2
Jember Tahun Ajaran 2016/2017)

SKRIPSI

Oleh

**Rita Yuliya
NIM 130210301084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF GURU DENGAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
EKONOMI**

(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2
Jember Tahun Ajaran 2016/2017)

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Rita Yuliya
NIM 130210301084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta do'a dari orang-orang yang tersayang karya ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Alm. Tacik Ayong dan Alm. Tacik Ajai, terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, kasih sayang yang diberikan semasa beliau masih hidup, akan kukenang selama hidupku;
2. Kedua orang tuaku yang tercinta yaitu Bapak Legiman dan Ibu Parina, terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, kasih sayang dan doa yang tak henti-hentinya untuk untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini;
3. Adikku Rio Mustofa yang tercinta yang selalu memberiku semangat dan perhatian yang diberikan untuk keberhasilan studiku selama ini;
4. Rio Putra Hadi Sentana yang selalu menemani hariku, memberi semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan tugas skripsi ini;
5. Sosis : Sofiyatul hidayah terima kasih selalu memberi semangat dan kekonyolan selama ini sahabat;
6. Big boss : Lilis Nur Chotimah, Aini Nur Rohma, Rhufie Indrianti, Waqiatul Aqidah dan Elok Aisyah Ulfa terima kasih atas kebersamaan selama ini sahabat;
7. Teman-teman kost Alfin, mbak Okik, mbak Ayun, mbak April dan mbak Frenti terima kasih atas kebersamaan yang indah selama ini;
8. Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
9. Almamater yang kubanggakan Progam Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

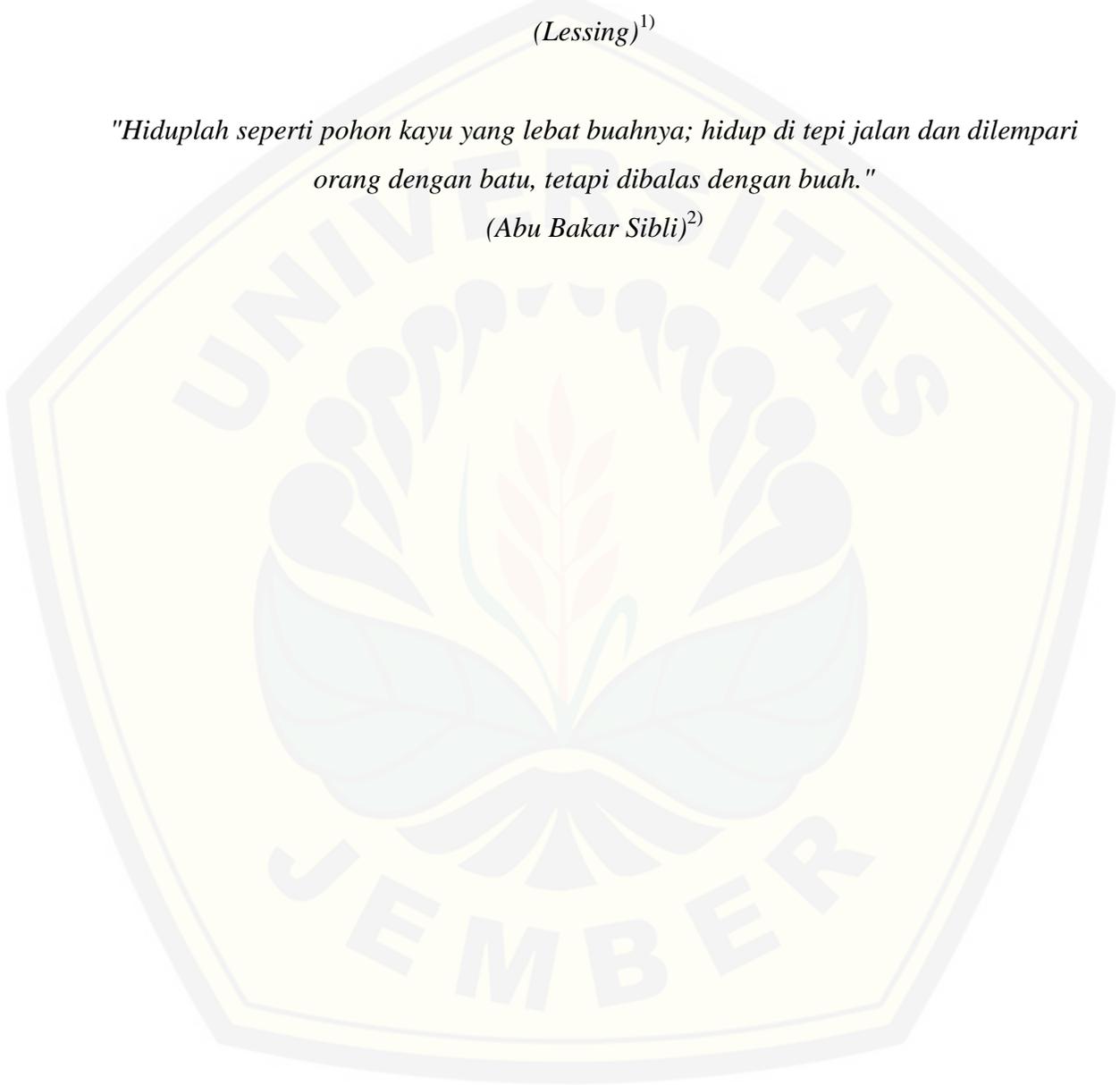
MOTTO

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah."

(Lessing)¹⁾

"Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah."

(Abu Bakar Sibli)²⁾



¹⁾<http://motto-hidup-blogspot.com/>

²⁾<http://motto-hidup-blogspot.com/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Yuliyana

NIM : 1302010301084

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Maret 2017

Yang menyatakan,

Rita Yuliyana

NIM. 1302010301084

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF GURU DENGAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
EKONOMI**

(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2
Jember Tahun Ajaran 2016/2017)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi IPS (S1)
dan mencapai gelas Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Rita Yuliya
NIM : 1302010301084
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 18 Juli 1994

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP.19540302 198601 1 001

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800827 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)**” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 8 Maret 2017

jam : 07.00-08.00

tempat : Gd.1 – FKIP

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800827 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Sukidin, M. Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Drs. Djoko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017); Rita Yuliya, 130210301084; 2017: 72 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Hasil belajar siswa yang diperoleh dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah interaksi edukatif guru dengan siswa. Untuk mengetahui pengaruh interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017, maka dilakukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : adakah pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017)?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan purposive area, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode populasi sebanyak 70 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas, analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektifitas garis regresi, dan standart error of estimate.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi edukatif guru dengan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran

2016/2017). Hasil pengolahan data dibuktikan dengan menggunakan nilai $F_{hitung} = 279,795 > F_{tabel} = 3,982$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$, berarti variabel interaksi edukatif guru dengan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017), maka keputusan yang diambil adalah hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui ada pengaruh positif interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017), Oleh karena itu peneliti menyarankan pada beberapa pihak antara lain : 1) bagi pihak guru SMA Negeri 2 Jember, sebaiknya lebih meningkatkan interaksi edukatif dengan siswa terutama dalam hal penerapan metode dan alat pembelajaran untuk lebih diperhatikan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. 2) bagi siswa, untuk lebih meningkatkan interaksi dengan guru dalam proses pembelajaran, serta untuk lebih memaksimalkan belajar agar dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal. 3) bagi peneliti lain, diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, supaya dapat menciptakan penelitian-penelitian yang lebih baik dan nantinya sebagai tambahan referensi penelitian yang sejenis.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

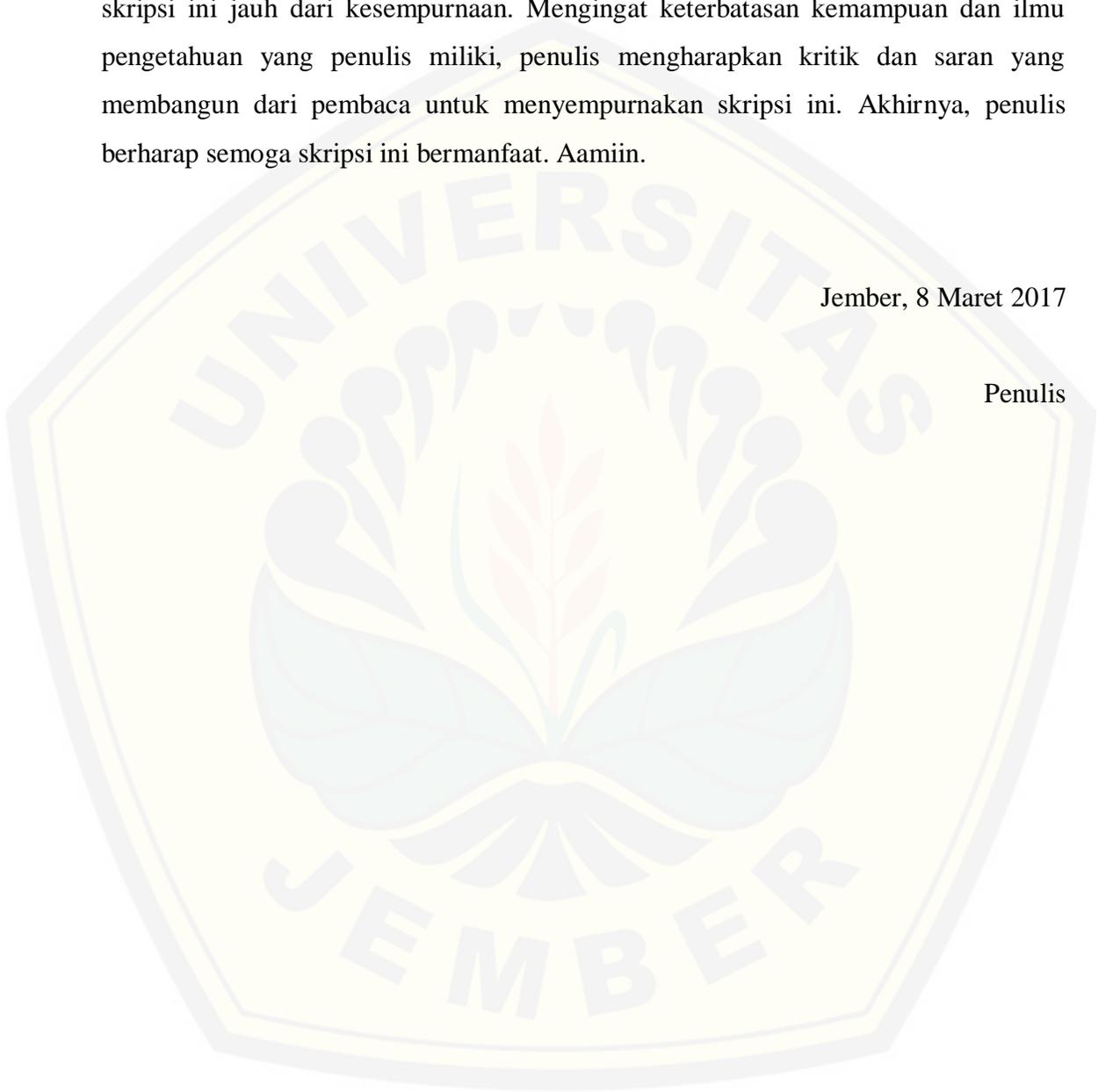
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.hD., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama dan Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing dua yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Sukidin, M. Pd Selaku Dosen Penguji I dan Drs. Djoko Widodo selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Hety Mustika Ani, selaku Dosen Pembimbing Akademik Progam Studi Pendidikan Ekonomi.
7. Dra. Lestari Suci. MP yang turut membantu dalam pengumpulan data skripsi ini.
8. Sulistiani, S.Pd yang turut membantu dalam pengumpulan data skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk kalian semua.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang diberikan senantiasa diterima sebagai amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Jember, 8 Maret 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Dasar Teori Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa.....	8
2.2.1 Ada Tujuan Pembelajaran Yang Ingin Dicapai.....	12
2.2.2 Ada Bahan Pelajaran Yang Menjadi Isi Interaksi.....	13
2.2.3 Adanya Aktivitas Belajar Siswa.....	15
2.2.4 Ada Guru Yang Melaksanakan.....	16
2.2.5 Ada Metode Untuk Mencapai Tujuan.....	18

2.2.6	Ada Kegiatan Belajar Mengajar yang Tercapai dengan Baik	19
2.2.7	Alat Pembelajaran.....	21
2.2.8	Sumber Belajar	22
2.2.9	Adanya Evaluasi	22
2.3	Hasil Belajar	23
2.4	Pengaruh Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar	24
2.5	Kerangka Berpikir Penelitian	26
2.6	Hipotesis	27
BAB 3. METODE PENELITIAN		28
3.1	Rancangan Penelitian	28
3.2	Metode Penentuan Lokasi Penelitian	28
3.3	Metode Penentuan Responden Penelitian	29
3.4	Definisi Operasional Variabel	29
3.4.1	Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa (X)	30
3.4.2	Hasil Belajar (Y).....	32
3.5	Jenis dan Sumber Data	32
3.5.1	Jenis Data	32
3.5.2	Sumber Data.....	32
3.6	Metode Pengumpulan Data	33
3.6.1	Metode Angket	33
3.6.2	Metode Wawancara	33
3.6.3	Metode Observasi	34
3.6.4	Metode Dokumentasi.....	34
3.7	Teknik Pengolahan Data.....	34
3.7.1	Editing.....	34
3.7.2	Skoring	35
3.7.3	Tabulasi	35

3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian	36
3.8.1	Uji Validitas	36
3.8.2	Uji Reliabilitas	37
3.9	Metode Analisis Data	38
3.9.1	Analisis Deskriptif	38
3.9.2	Analisis Inferensial	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Data Pendukung	43
4.1.1.1	Profil SMA Negeri 2 Jember	43
4.1.1.2	Fasilitas di SMA Negeri 2 Jember	44
4.1.1.3	Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember	46
4.1.1.4	Sumber Daya Manusia (SDM)	46
4.1.1.5	Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Jember	46
4.1.2	Data Utama	47
4.1.2.1	Gambaran Umum Responden	47
4.1.2.2	Responden Berdasarkan Kelas	48
4.1.2.3	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.1.3	Uji Instrumen Penelitian	49
4.1.3.1	Uji Validitas Penelitian	49
4.1.3.2	Uji Reliabilitas	50
4.1.4	Analisis Data	51
4.1.4.1	Analisis Deskriptif	51
4.1.4.2	Analisis Inferensial	59
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB 5. PENUTUP		72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	72
DAFTAR BACAAN		73

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 75

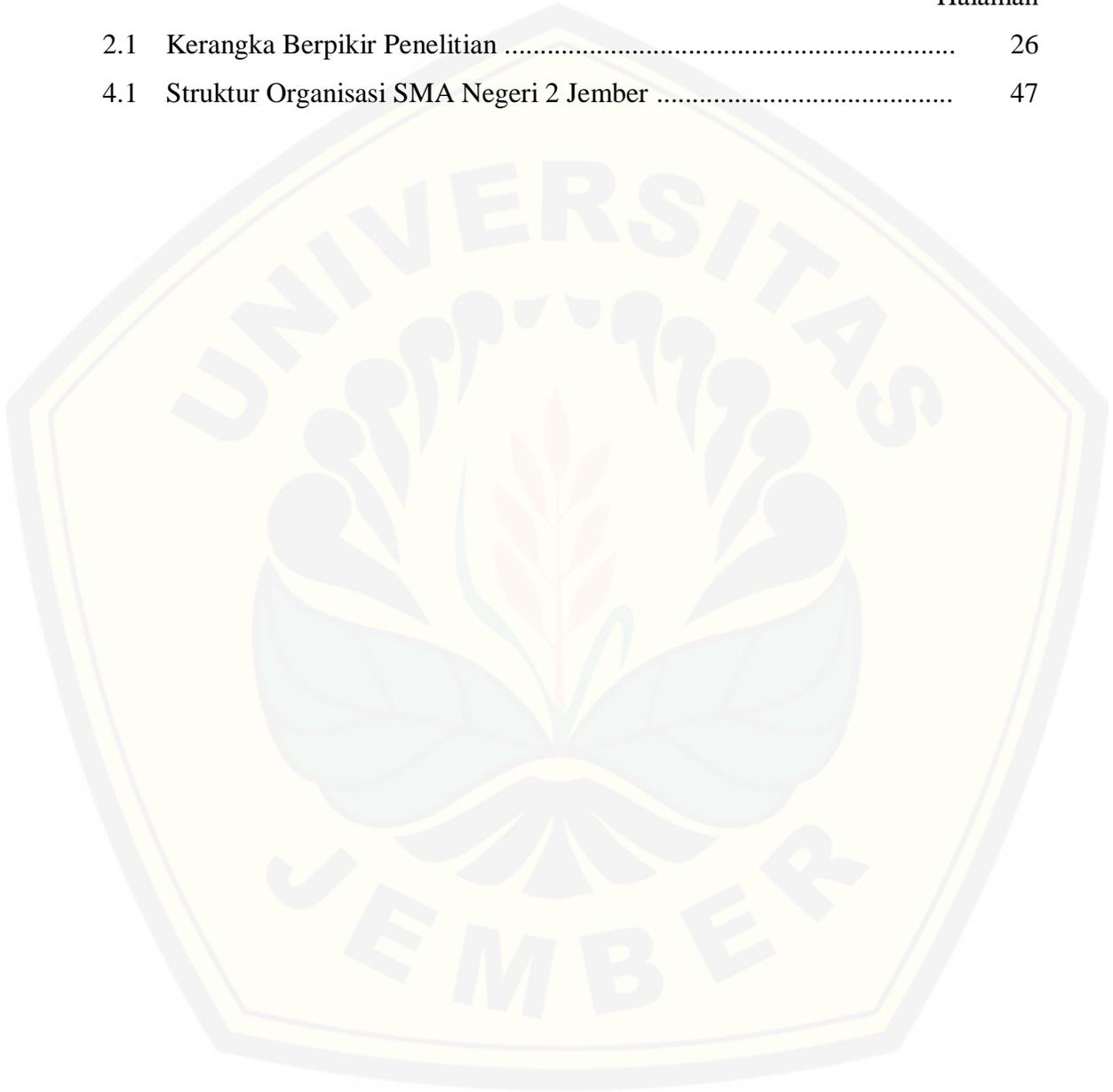


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	40
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Administrasi	46
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelas	48
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa (X).....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.6 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen ...	51
Tabel 4.7 Indikator Ada tujuan Pembelajaran yang Ingin Dicapai	52
Tabel 4.8 Indikator Ada Bahan Pelajaran yang Menjadi Isi Interaksi	53
Tabel 4.9 Indikator Adanya Aktivitas Belajar Siswa	53
Tabel 4.10 Indikator Ada Guru yang Melaksanakan	54
Tabel 4.11 Indikator Ada Metode Untuk Mencapai Tujuan	55
Tabel 4.12 Indikator Ada Kegiatan Belajar Mengajar yang Tercapai dengan Baik	56
Tabel 4.14 Indikator Ada Sumber Belajar	57
Tabel 4.15 Indikator Ada Evaluasi	58
Tabel 4.16 Hasil Analisis Garis Regresi Sederhana	50
Tabel 4.17 Rekapitulasi interaksi edukatif guru dengan siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	61
Tabel 4.18 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	62
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	26
4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Jember	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	75
B. Tuntutan Penelitian	77
C. Angket Penelitian.....	79
D. Pedoman Wawancara.....	85
E. Daftar Responden.....	86
F. Hasil Angket	91
G. Uji Validitas.....	96
H. Uji Reabilitas	92
I. Frekuensi Data	104
J. Analisis Regresi Sederhana	114
K. Transkrip Wawancara.....	119
L. Tabel nilai kritis r.....	123
M. Tabel nilai kritis F.....	124
N. Dokumentasi Penelitian.....	127
O. Surat Ijin Penelitian.....	132
P. Surat Keterangan Penelitian	133
Q. Lembar Konsultasi	134
R. Daftar Riwayat Hidup	136

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan besar dalam kemajuan bangsa, seperti yang kita tahu menurut undang–undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Kualitas pendidikan yang baik dapat dilihat dari berbagai segi baik dari segi siswa maupun guru. Peran guru sangat menentukan sebab guru yang terlibat langsung dalam membina siswa di sekolah. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelolah pengajaran yang lebih efektif, dinamis, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pengajaran. Keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dalam proses pembelajaran. Proses yang baik tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Dalam proses pembelajaran terjadi suatu hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, sehingga perlu adanya suatu usaha dari seorang guru untuk menjadikan siswa bukan hanya mengerti, namun juga paham apa yang mereka terima. Oleh karena itu, muncul interaksi edukatif guru dengan siswa.

Interaksi edukatif menggambarkan hubungan aktif guru dengan siswa dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya. Sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif. Semua unsur interaktif edukatif harus berproses dalam ikatan tujuan pendidikan. Proses interaksi edukatif merupakan suatu proses yang mengandung sejumlah norma. Semua norma itulah yang harus guru transfer kepada siswa dan semua norma diyakini mengandung kebaikan perlu ditanamkan ke dalam jiwa siswa melalui peranan guru dalam pengajaran. Guru dan siswa berada dalam suatu relasi kejiwaan. Interaksi antara guru dan siswa terjadi

karena saling membutuhkan dan interaksi edukatif tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dalam penuh makna. Interaksi edukatif digunakan sebagai jembatan yang menghidupkan persenyawaan antara pengetahuan dan perbuatan, yang mengantarkan kepada tingkah laku sesuai dengan pengetahuan yang diterima siswa. Siswa ingin belajar dengan menimba sejumlah ilmu dari guru dan guru ingin membina dan membimbing siswa dengan memberikan sejumlah ilmu kepada siswa yang membutuhkan. Keduanya mempunyai kesamaan langkah dan tujuan, yakni kebaikan. Maka tepatlah bila dikatakan bahwa guru mitra siswa dalam kebaikan.

Seorang siswa yang belajar karena dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Siswa yang belajar dari faktor eksternal dan faktor internal ini lebih baik prestasinya dibandingkan mereka yang hanya belajar dari faktor eksternal saja atau faktor internal saja. Dalam hal ini seorang guru yang profesional diharapkan mampu mengubah sikap siswa yang kurang giat belajar menjadi siswa yang giat belajar, maka dari itu seorang guru harus melakukan pendekatan kepada siswanya bukan hanya mengajar teori di kelas. Melakukan pendekatan kepada siswa ini penting, karena hal tersebut digunakan supaya semua siswa giat dalam belajar. Seorang guru harus menunjukkan sikap simpatik dan memberikan suri teladan yang baik. Karena, hal ini bisa menjadi daya dorong yang positif bagi siswa untuk belajar. Jika siswa menyukai gaya belajar seorang guru maka transfer ilmu dari guru ke siswa akan lebih mudah diserap oleh siswa.

Guru adalah suri teladan bagi siswa dan memegang peranan penting dalam pendidikan, ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru selalu terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Seorang guru tidak boleh menunjukkan sikap dan perilaku kurang baik, karena semua sikap dan perilaku guru akan dilihat, didengar dan ditiru siswa. Figur guru yang baik adalah guru yang menerangkan pelajaran dengan jelas, memiliki perasaan humoris dengan siswa, bersikap bersahabat dengan siswa, memahami karakter siswa, tidak pilih kasih terhadap siswa, tidak suka marah, rela meluangkan waktunya demi kepentingan siswa, menasehati siswa dan membantu

kesulitan siswa dalam segala hal yang bisa menghambat aktivitas belajarnya, sehingga tidak ada jarak antara guru dan siswa. Sementara figur guru yang kurang baik adalah guru yang suka marah, menerangkan pelajaran secara tidak jelas, tidak mengacuhkan perasaan siswa, membentak siswa di depan teman-temannya, tidak dapat mengendalikan kelas dan menimbulkan kesan kurang nyaman pada siswa, dengan sikap guru yang kurang baik akan timbul perasaan malas untuk mengikuti proses pembelajaran guru tersebut.

Guru harus berusaha agar siswa aktif dan kreatif secara optimal dalam interaksi edukatif. Seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya agar siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Di sini seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan, agar siswa dapat belajar dengan nyaman. Interaksi edukatif nantinya akan mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku ini mencakup aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Kadang seorang guru beranggapan proses pembelajaran berakhir, jika sudah menjelaskan semua materi tanpa melihat siswa sudah menguasai materi apa belum, maka dari itu interaksi edukatif guru dengan siswa penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 2 Jember bahwa penerapan interaksi edukatif guru dengan siswa pada pelajaran ekonomi sudah baik yang ditunjukkan oleh sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, kegiatan belajar mengajar sudah terlihat baik, siswa yang antusias mengikuti proses belajar dan guru yang selalu membimbing dan memberikan motivator kepada siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melihat pengaruh interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar di SMA Negeri 2 Jember.

Setiap siswa pada dasarnya ingin mencapai hasil belajar yang baik, namun hasil yang baik itu tidak begitu saja mereka dapatkan, tetapi perlu usaha keras dari siswa itu sendiri. Belajar mengacu pada siswa dan mengajar mengacu pada guru. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari tentu saja seorang guru ingin selalu berhasil

dalam pengajarannya. Semua ilmu pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang diajarkan kepada siswanya diharapkan dapat diterima, diingat dan diproduksi oleh siswa. Bukanlah hal yang mudah untuk memperoleh hasil pengajaran seperti harapan yang telah dicita-citakan oleh guru. Mengajar suatu pelajaran harus disusun secara matang oleh guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka interaksi edukatif guru dengan siswa menarik dan penting untuk dipelajari, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: Adakah pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017)?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) bagi peneliti, memberikan pengetahuan bahwa interaksi edukatif guru dengan siswa akan mempengaruhi hasil belajar.
- b) bagi guru, diharapkan menjadi tambahan informasi dan bahan evaluasi mengenai interaksi edukatif guru dengan siswa dapat meningkatkan belajar siswa.
- c) bagi sekolah, sebagai acuan dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

- d) Bagi peneliti lain, memberikan informasi yang berminat melanjutkan penelitian tentang masalah ini.
- e) Bagi siswa, memberikan masukan bahwa dalam interaksi edukatif guru dan siswa yang tinggi mempunyai peran yang penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum merumuskan hipotesis penelitian, diperlukan adanya tinjauan kepustakaan tentang dasar teoritis yang mendukung rumusan hipotesis tersebut. Pada bab ini akan dibahas beberapa teori yang digunakan dan menjadi dasar pandangan teori dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut meliputi teori tentang interaksi edukatif guru dan siswa yang meliputi: ada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ada bahan pelajaran yang menjadi isi interaksi, adanya aktivitas belajar siswa, ada guru yang melaksanakan, ada metode untuk mencapai tujuan, ada kegiatan belajar mengajar yang tercapai dengan baik, alat pembelajaran, sumber belajar, adanya evaluasi, teori tentang hasil belajar, dan teori tentang pengaruh interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Ada penelitian yang sejenis yang dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Meilani pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Klaten” Tahun Ajaran 2014-2015”. Variabel yang diteliti adalah variabel (X) yaitu Interaksi guru dan siswa sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar. Hasil persamaan regresi menunjukkan $Y=35,828+0,399X_1+0,337X_2$ artinya bahwa interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi.

Kesimpulan yang diperoleh: 1) ada pengaruh interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,007 > 1,993$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$, yaitu 0,000. 2) ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,270 > 1,993$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$, yaitu 0,000. 3) ada pengaruh interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dan

fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung > tabel, F yaitu $55,512 > 3,12$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. ekonomi. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung > tabel, F yaitu $55,512 > 3,12$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Variabel interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 37% , variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar $23,7\%$, total sumbangan efektif adalah sebesar $60,7\%$, sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar. 5) Hasil uji koefisien determinasi (R tabel) sebesar $0,607$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi adalah $60,7\%$ dimana sisanya $39,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama – sama meneliti tentang pengaruh interaksi edukatif guru dengan siswa sebagai variabel bebas (X). Perbedaannya ialah penelitian terdahulu menggunakan dua variabel bebas yaitu interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran (X_1), dan fasilitas belajar (X_2). Penelitian terdahulu menggunakan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y) sedangkan penelitian sekarang menggunakan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Analisis data yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi sederhana.

Penelitian kedua ialah penelitian yang pernah dilakukan oleh Imam Nasa'i yang berjudul "Pengaruh Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa di Kelas terhadap Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Mamba'ul Khoirot Gempolpait Jombang". Analisis data menggunakan metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisa di atas bahwa interaksi edukatif guru dengan siswa di kelas di MTs Mamba'ul Khoirot tergolong baik, hal ini dapat dilihat pada rata-rata prosentase 80% yang tergolong baik, sedangkan mengenai nilai hasil belajar siswa dalam bidang bahasa Arab tergolong baik, hal ini dapat dilihat dengan nilai rata-rata atau mean = 8 dengan kriteria = 8 , dan ada pengaruh interaksi edukatif guru

dengan siswa di kelas terhadap nilai hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Mamba'ul Khoirot, terbukti dari hasil perhitungan dengan rumus “r” product moment, yaitu $r_{xy} = 0,996$ dalam tabel product moment dapat dilihat pada taraf signifikansi 5 % = $0,996 > 0,220$ atau pada taraf signifikansi 1 % = $0,996 > 0,286$. dari uraian tersebut dapat diketahui nilai r_{xy} melebihi harga kritik r baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Hal ini berarti harga r_{xy} sangat tinggi dan menolak H_0 . Selanjutnya diskonsultasikan dengan tabel interpretasi : 0,800 – 1,000, dengan demikian ada pengaruhnya dan masuk kriteria sangat kuat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh interaksi edukatif guru dengan siswa sebagai variabel bebas (X) dan sama-sama meneliti tentang hasil belajar sebagai variabel (Y). Perbedaannya ialah penelitian terdahulu meneliti di MTs Mamba'ul Khoirot Gempolpait Jombang sedangkan penelitian meneliti di SMA Negeri 2 Jember. Penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran bahasa arab sedangkan penelitian sekarang meneliti mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka kontribusi yang diberikan terhadap peneliti sekarang adalah sebagai bahan acuan dan pertimbangan berfikir yang memperkuat penelitian ini. Selain itu hasil penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat hipotesis sesuai dengan teori yang ada, sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui apakah kesimpulan dari hasil peneliti terdahulu juga akan ditemui dalam penelitian sekarang.

2.2 Dasar Teori Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa

Menurut Sadirman (2014:7) interaksi akan selalu berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan. Dalam proses komunikasi, dikenal adanya unsur komunikasi atau komunikator. Hubungan antara komunikator dengan komunikan biasanya karena mengintereasikan sesuatu, yang dikenal dengan istilah pesan (*message*). Kemudian untuk menyampaikan atau mengontakkan pesan itu diperlukan adanya media atau saluran (*channel*), jadi unsur-unsur yang terlibat

dalam komunikasi itu adalah : komunikator, komunikan, pesan dan saluran atau media.

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan *communicate* berarti “berpartisipasi”, “memberitahukan”, “menjadi milik bersama”, jadi pengertian komunikasi adalah memberitahukan berita, pengetahuan, pikiran-pikiran, nilai-nilai dengan maksud menggugah partisipasi agar hal-hal yang diberitahukan menjadi milik bersama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi edukatif adalah bersifat mendidik dan berkenaan dengan pendidikan, jadi istilah interaksi edukatif sebenarnya komunikasi timbal balik antar pihak yang satu dengan pihak yang lain, sudah mengandung maksud-maksud tertentu, yakni mencapai tujuan (dalam kegiatan belajar berarti untuk mencapai tujuan belajar).

Menurut Sudjarwo (2015:82) interaksi dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih yang saling berhubungan, baik langsung maupun tak langsung, menggunakan media atau tanpa media. Di dunia pendidikan peserta didik dan pendidik merupakan pelaku interaksi yang dalam pelaksanaannya harus memenuhi kaidah-kaidah tertentu. Menurut Sadirman (2014:1) dari berbagai bentuk interaksi, khususnya mengenai interaksi yang disengaja, ada istilah interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam arti yang spesifik dalam dunia pendidikan disebut sebagai interaksi edukatif.

Menurut Djamarah (2010:11) interaksi edukatif guru dengan siswa adalah hubungan dua arah antara guru dengan siswa dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini didukung oleh pendapat Sadirman (2014:8) interaksi edukatif guru dengan siswa adalah komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, sudah mengandung maksud- maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Suryobroto (2009:147) interaksi edukatif guru dengan siswa adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam suatu sistem pengajaran, sedangkan menurut Idi dan Safarina (2014:134) interaksi edukatif dapat diartikan

sebagai suatu aktifitas relasi berbagai elemen edukatif, baik guru, staf administrasi, maupun siswa. Mereka dengan bersama-sama memiliki kesadaran dalam menciptakan suatu iklim pendidikan dan pembelajaran di sekolah, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal sesuai perkembangan zaman, jadi interaksi edukatif merupakan faktor penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

Tercapainya tujuan proses mengajar dan belajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, memerlukan usaha terciptanya interaksi yang baik pula antara guru yang mengajar dan siswa yang belajar (Suryobroto, 2009:147). Selanjutnya Idi dan Safarina (2014:135) menyatakan dalam interaksi edukatif setidaknya ada dua kegiatan, kegiatan guru pada satu sisi, kegiatan siswa pada sisi lain. Guru mengajar dengan gayanya tersendiri dan siswa belajar dengan gayanya tersendiri pula. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mempelajari psikologis siswa dan iklim kelas. Suatu interaksi yang harmonis terjadi dengan baik apabila dalam prosesnya ada keselarasan, keseimbangan, keserasian antara guru dan siswa. Guru juga mendorong siswanya agar dalam proses pembelajaran lebih aktif dan kreatif.

Menurut Made Pidarta (dalam Idi dan Safarina, 2014:264) bahwa menjadi guru harus tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial masyarakat, agar dapat meningkatkan kualitas profesional yang dimiliki sebagai guru.

Menurut Djamarah (2010:12) ada 3 pola komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses interaksi edukatif yakni :

1. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah menempatkan guru sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi, guru aktif dan siswa pasif. Mengajar dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan pelajaran.
2. Komunikasi sebagai interaksi. Dalam komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi sebagai dua arah, guru berperan sebagai pemberi aksi atau penerima aksi. Demikian pula dengan halnya siswa, bisa sebagai penerima aksi, bisa pula sebagai pemberi aksi. Demikian pula halnya siswa, bisa sebagai penerima aksi bisa pula sebagai penerima aksi. Antara guru dengan siswa akan terjadi dialog.

3. Komunikasi sebagai transaksi. Dalam komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah, komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dan siswa. Siswa dituntut lebih aktif daripada guru, seperti halnya guru, dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa lain.

Interaksi edukatif yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan siswa dalam belajar. Guru ingin memberikan layanan yang terbaik kepada siswa, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dan peranan yang arif dan bijaksana, sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan siswa.

Menurut berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif guru dengan siswa adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang sengaja diciptakan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu meningkatkan dan mengubah kemampuan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sadirman (2014:13) ada ciri-ciri interaksi edukatif yaitu :

1. Ada tujuan yang ingin dicapai
2. Ada bahan/pesan yang menjadi isi interaksi
3. Ada pelajar yang aktif mengalami
4. Ada guru yang melaksanakan
5. Ada metode untuk mencapai tujuan
6. Ada situasi yang memungkinkan proses belajar-mengajar berjalan dengan baik
7. Ada penilaian terhadap hasil interaksi

Sedangkan menurut Djamarah (2010:16) komponen-komponen interaksi edukatif yaitu :

1. Tujuan
2. Bahan pelajaran
3. Kegiatan belajar mengajar
4. Metode
5. Alat
6. Sumber
7. Evaluasi

Dari dua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan indikator interaksi edukatif guru dengan siswa sebagai berikut :

1. Ada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Ada bahan pelajaran yang menjadi isi interaksi
3. Ada aktivitas belajar siswa
4. Ada guru yang melaksanakan
5. Ada metode untuk mencapai tujuan
6. Ada kegiatan belajar mengajar yang tercapai dengan baik
7. Alat pembelajaran
8. Sumber belajar
9. Adanya evaluasi

Kesembilan indikator interaksi edukatif guru dengan siswa tersebut akan digunakan dalam penelitian ini dan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

2.2.1 Ada Tujuan Pembelajaran Yang Ingin Dicapai

Pelaksanaan interaksi edukatif guru dengan siswa harus memiliki rencana sebagai acuan untuk mencapai tujuan. Suatu interaksi edukatif harus memiliki rencana sebagai acuan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Suardi (dalam Sadirman, 2014:15) interaksi edukatif guru dengan siswa memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu, dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian. Adapun tujuan pembelajaran terhimpun semua norma yang akan ditanamkan ke dalam diri setiap siswa. Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan siswa terhadap bahan yang diberikan selama kegiatan interaksi edukatif guru dengan siswa berlangsung.

Menurut Djamarah dan Zein (2013:41) tujuan pembelajaran adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu akan dibawa. Tujuan pembelajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normatif. Di dalam tujuan

terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada siswa. Nilai-nilai itu nantinya akan mewarnai cara siswa bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya, baik sekolah maupun luar sekolah.

Menurut Roestiyah dalam (Djamarah dan Zein, 2013:43) bahwa tujuan pembelajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku (*performance*) siswa setelah mempelajari bahan pelajaran yang guru ajarkan. Suatu tujuan pembelajaran itu dan bukan sekedar suatu proses dari pengajaran itu sendiri. Akhirnya, guru tidak bisa mengabaikan masalah perumusan tujuan bila ingin memprogramkan pengajaran. Sedangkan menurut Suardi (dalam Sadirman, 2014:15) di dalam interaksi edukatif guru dengan siswa memiliki tujuan pembelajaran, yakni untuk membantu siswa dalam suatu perkembangan tertentu, dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian. Pendapat ini didukung oleh Djamarah (2010:17) tujuan pembelajaran mempunyai arti penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Tujuan dapat memberikan arah yang jelas dan pasti kemana kegiatan pembelajaran akan dibawa oleh guru. Dengan berpedoman pada tujuan guru dapat menyeleksi tindakan mana yang harus dilakukan dan tindakan mana yang harus ditinggalkan.

Menurut Hamalik (2013:76) yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajaran dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai dan dikembangkan dan diapresiasi. Berdasarkan mata pelajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru sendiri adalah sumber utama tujuan bagi para siswa. Dan dia harus mampu menulis dan memilih tujuan pendidikan yang bermakna dan dapat diukur.

Berdasarkan hasil dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang ingin dicapai oleh guru dalam interaksi edukatif kepada siswa dan adanya perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi atau dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

2.2.2 Ada Bahan Pelajaran Yang Menjadi Isi Interaksi

Setiap guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar terlebih dahulu harus mempersiapkan bahan pelajaran yang akan disampaikan yang akan menjadi isi interaksi. Bahan pelajaran harus tersusun dengan baik sehingga dapat mempermudah siswa dalam mempelajarinya. Biasanya aktivitas siswa akan berkurang bila bahan pelajaran yang guru berikan kurang menarik perhatiannya, disebabkan cara mengajar yang mengabaikan prinsip-prinsip mengajar. Seperti apersepsi, korelasi dan lain lain. Guru merasa pintar dengan menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan perkembangan bahasa dan jiwa siswa, hal ini akan menyebabkan kegagalan dalam menyampaikan bahan pelajaran dalam proses belajar mengajar. Menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan perkembangan siswa lebih baik daripada menuruti kehendak pribadi. Ini perlu mendapat perhatian yang serius, agar siswa tidak dirugikan oleh sikap dan tindakan guru yang keliru.

Menurut Hamalik (2011:51) bahan pelajaran merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Dengan bahan pelajaran, siswa dapat mempelajari hal – hal yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan belajar. Sedangkan menurut Djamarah dan Zein (2013:43) bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar Hal ini sesuai dengan pendapat Zuhairi (2015:183) bahan pelajaran merupakan substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran proses interaksi edukatif guru dengan siswa tidak akan berjalan. Dalam memilih bahan pelajaran harus disesuaikan dengan kondisi tingkatan murid yang akan menerima pelajaran. Selain itu, bahan pelajaran mutlak harus dikuasai guru dengan baik. Pendapat ini didukung oleh Suryobroto (2009:148) bahwa dalam memilih bahan pelajaran harus sesuai dengan kondisi tingkatan murid yang akan menerima pelajaran dan bahan pelajaran merupakan isi dari proses interaksi edukatif tersebut.

Berdasarkan hasil dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahan pelajaran adalah seperangkat materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam interaksi edukatif guru dengan siswa dan topiknya sudah tertera di silabus.

2.2.3 Adanya Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Sadirman (2014:15) siswa merupakan sentral, maka aktivitas belajar siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif guru dengan siswa. Aktitas belajar siswa dalam hal ini baik secara fisik maupun secara mental aktif. Jadi tidak ada guanya guru melakukan kegiatan interaksi edukatif dengan siswa, jika siswa hanya pasif saja. Sebab siswalah yang belajar, maka merekalah yang harus melakukan.

Dalam proses interaksi edukatif, siswalah yang menjadi subyek, guru pelaku kegiatan belajar. Agar siswa berperan sebagai pelaku kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pembelajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar sendiri atau mandiri. Hal ini bukan berarti membebani siswa dengan banyak tugas, aktivitas atau paksaan-paksaan. Tetapi siswa belajar mandiri dengan materi-materi yang telah diberikan agar siswa lebih berminat dalam belajar dan berkembang pikirannya dengan tujuan ilmu yang didapat secara mandiri bermanfaat bagi masa depannya.

Menurut Ibrahim dan Nana (2003:27) Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa bukan berarti guru tidak begitu banyak melakukan aktivitas, tetapi guru selalu memberi petunjuk tentang apa yang harus dilakukan siswa, mengarahkan, menguasai, dan mengadakan evaluasi. Dengan demikian dalam suatu proses pembelajaran siswa yang harus aktif, fungsi guru hanya sebatas membantu, sehingga proses kemandirian belajar dapat tercapai.

Aktivitas belajar siswa merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi edukatif sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Dalam kegiatan belajar, subyek siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas (Sardiman, 2003:95).

Menurut berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dengan siswa dalam

rangka mencapai tujuan belajar. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing - masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Dimana aktivitas belajar siswa ini lebih mengarah pada kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas agar lebih maksimal baik terjadi pada lingkup sekolah maupun luar sekolah, seperti guru memberikan tambahan pelajaran kepada siswa yang merasa sulit untuk memahami materi pembelajaran.

2.2.4 Ada Guru Yang Melaksanakan

Menurut Sadirman (2014:17) dalam peranan interaksi edukatif guru dengan siswa, guru harus berusaha menghidupkan dan memberi motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh siswa.

Sedangkan menurut Sanjaya (2007:21) bahwa peran guru dalam proses interaksi edukatif adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi siswa.

2. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

3. Guru sebagai pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

4. Guru sebagai demonstrator

Yang dimaksud dengan peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. Pertama, sebagai demonstrator guru harus menunjukkan sifat-sifat yang terpuji. Kedua, sebagai demonstrator harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa.

5. Guru sebagai pembimbing

Siswa adalah individu yang unik, keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, tetapi pada hakekatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya. Perbedaan itulah menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

6. Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh

kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

7. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi guru dalam memerankan perannya sebagai evaluator. Pertama, untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum. Kedua, untuk menentukan keberhasilan dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

Menurut berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan adanya guru yang melaksanakan adalah guru berperan dalam proses interaksi edukatif sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator.

2.2.5 Ada Metode Untuk Mencapai Tujuan

Menurut Djamarah (2010:19) metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satu metode pembelajaran yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan. Guru sangat jarang menggunakan satu metode pembelajaran, tetapi selalu memakai lebih dari satu metode pembelajaran. Karena karakteristik metode pembelajaran yang memiliki kelebihan dan kelemahan menuntut guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dalam penggunaan metode dalam interaksi edukatif guru dengan siswa, guru harus memperhatikan setiap penggunaan metode mengajar, antara lain tujuan dengan berbagai jenis fungsinya, anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya, situasi dengan berbagai keadaannya, pribadi guru dengan kemamuan profesionalnya yang berbeda-beda dan fasilitas dengan berbagai kuantitasnya.

Surakhmad (dalam Suryobroto, 2009:140) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses-proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa disekolah. Para guru selalu berusaha memilih metode pembelajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa. Sedangkan menurut Hamalik (2011:26) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Metode dilaksanakan melalui prosedur tertentu, karena itu penyusunannya hendaknya berdasarkan analisa tugas yang mengacu pada kurikulum dan berdasarkan perilaku awal siswa.

Menurut Winarmo (dalam Djamarah dan Zein, 2013:46) dalam penggunaan metode pembelajaran guru harus mempersiapkan setiap penggunaan metode, karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam penggunaan metode pembelajaran, yaitu :

- a. Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya.
- b. Bahan pelajaran yang akan disampaikan ke siswa.
- c. Siswa dengan berbagai tingkat kematangannya.
- d. Situasi dengan berbagai keadaanya.
- e. Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya.
- f. Pribadi guru dengan kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

Menurut berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknis yang digunakan guru untuk menerangkan materi pelajaran kepada siswa saat proses berlangsungnya interaksi edukatif guru dengan siswa.

2.2.6 Ada Kegiatan Belajar Mengajar Yang Tercapai Dengan Baik

Djamarah (2010:18) mengatakan kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan

dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya.

Setiap kegiatan belajar mengajar guru memperhatikan perbedaan siswa dalam aspek biologis, psikologis dan intelektual, dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut nantinya akan membantu guru dalam menentukan dan mengelompokkan siswa di dalam kelas. Kerangka berpikir demikian dimaksudkan agar guru mudah dalam melakukan pendekatan kepada setiap siswa secara individual. Siswa sebagai individu memiliki perbedaan aspek sebagaimana yang sudah disebutkan. Pemahaman pada ketiga aspek tersebut akan merapatkan guru dengan siswa sehingga memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Djamarah dan Zein (2013:37) kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa. Guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Di dalam semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Arikunto (dalam Djamarah dan Zein, 2013:45) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, guru akan menemukan bahwa siswanya sebagian ada yang dapat menguasai bahan pelajaran secara tuntas dan ada pula siswa yang kurang menguasai bahan pelajaran secara tuntas.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar adalah segala sesuatu yang diprogramkan dan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, semua komponen diproses didalamnya. Dari semua proses di dalamnya yang paling inti adalah guru dan siswa. Dalam hal ini, guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tugas dan tanggung jawab kebersamaan. Dimana kegiatan ini lebih fokus pada proses pembelajaran di kelas pada saat jam pelajaran sekolah.

2.2.7 Alat Pembelajaran

Menurut Djamarah dan Zein (2013:47) alat pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Disamping sebagai pelengkap juga dapat membantu dan mempermudah dalam usaha mencapai tujuan interaksi edukatif guru dengan siswa. Arsyad (2016:4) mengemukakan alat pembelajaran adalah kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang akan disampaikan kepada siswa

Menurut Hamalik (2011:51) alat pembelajaran belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan bantuan berbagai alat, maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga dan hasil belajar yang lebih bermakna. Hal ini sependapat oleh Sudjana (2014:99) alat pembelajaran berguna agar bahan pelajaran yang disampaikan guru lebih mudah dipahami siswa. Dalam proses belajar mengajar alat pembelajaran dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.

Menurut Djamarah (2010:19) dalam interaksi edukatif guru dengan siswa, alat pembelajaran dibagi menjadi dua macam, yaitu alat nonmaterial dan alat material. Alat nonmaterial adalah berupa suruhan, perintah, larangan dan sebagainya. Sedangkan alat material atau alat bantu belajar berupa *globe*, papan tulis, batu kapur, diagram, lukisan, *slide*, *video*, dan sebagainya. Alat material termasuk alat bantu audio visual di dalamnya. Pada dasarnya alat pembelajaran digunakan guru untuk :

- a. Memperjelas informasi pesan pengajaran.
- b. Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting.
- c. Memberi variasi pengajaran.
- d. Memperjelas struktur pengajaran.
- e. Memotivasi proses belajar siswa

Menurut berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa alat pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan

pesan kepada siswadan digunakan untuk memperjelas informasi kepada siswa, dengan adanya alat pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih menarik, kongkrit dan lebih mudah dipahami.

2.2.8 Sumber Belajar

Sumber belajar banyak sekali. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya. Didalam interaksi edukatif guru dengan siswa ada sejumlah nilai yang disampaikan kepada siswa. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi diambil dari berbagai sumber pelajaran guna dipakai dalam proses interaksi edukatif.

Menurut Winataputra dan Ardiwinatra (dalam Djamarah dan Zein,2013:48) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal seseorang untuk belajar, sumber belajar banyak sekali ada dimana mana yaitu di sekolah, di halaman, di pusat kota, dan sebagainya. Sedangkan menurut Seels dan Richey (dalam Arsyad, 2016:8) sumber belajar adalah sumber-sumber yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi dan lingkungan pembelajaran. Menurut beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

2.2.9 Adanya Evaluasi

Menurut Mehrens dan Lehman (dalam Purwanto, 2012:3) evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sedangkan menurut Syah (2015:197) evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah progam.

Menurut Djamarah (2010:20) evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrumen penggali data seperti tes perbuatan, tes tertulis, dan tes lisan. Hal ini sependapat oleh Ahmadi dan Supriyono (2013:198) evaluasi memberikan petunjuk pada bidang-bidang mana yang diperlukan *measurement* (pengukuran), sebaliknya evaluasi tidak mungkin dilakukan tanpa pengukuran. Pengukuran dilakukan atas keterampilan, kesanggupan, dan *achievement* tiap individu atau kelompok.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:221) evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Sedangkan menurut Hamalik (2011:29) evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum, karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan dan keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan informasi itu dapat dibuat keputusan tentang pembelajaran itu sendiri, kesulitan dan upaya bimbingan yang perlu dilakukan.

Menurut beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan guru dengan tujuan supaya mendapatkan data yang dibutuhkan, sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar, dalam melaksanakan evaluasi guru menggunakan seperangkat instrumen guna untuk mencari data seperti tes lisan dan tes perbuatan.

2.3 Hasil Belajar

Salah satu cara melihat keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar seseorang adalah dengan melihat hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan komponen yang penting untuk diketahui sampai sejauh mana siswa belajar. Seorang siswa dapat mengalami perubahan setelah ia memahami materi pelajaran. Setiap siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar selalu mengharapkan hasil yang baik.

Menurut Slameto (2010: 35) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi alam kehidupan diri individu. Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan proses belajar berikutnya. Sedangkan menurut Purwanto (2011: 12) hasil merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas suatu proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hal ini senada menurut pendapat Sudjana (2004:38) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa menandakan mutu pendidikan yang telah diperolehnya, dengan indikator mutu hasil belajar siswa, yang merupakan gambaran dari tingkat ketercapaian tujuan dan penguasaan siswa atas isi dari apa yang dipelajari.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dan mengikuti program belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan.

Menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan hasil belajar adalah adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2.4 Pengaruh Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar

Interaksi edukatif guru dengan siswa merupakan suatu aktivitas antara guru dengan siswa dan mereka bersama-sama memiliki kesadaran dalam menciptakan suatu iklim pendidikan dan pembelajaran di kelas, sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas dan handal. Agar proses interaksi edukatif guru dengan siswa berjalan

lancar, guru harus terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial-masyarakat, agar dapat meningkatkan kualitas profesional sebagai guru. Seperti yang dinyatakan oleh Nasution (dalam Idi dan Safarina, 2014:120) bahwa kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat akan berdampak pada cepatnya ilmu menjadi usang. Karenanya, diperlukan lebih banyak terhadap penekanan konsep-konsep dan prinsip-prinsip kemampuan berfikir dan keterampilan dalam memecahkan masalah, atau dalam menghadapi masalah yang kompleks perlu diberikan kemampuan untuk melihat esensinya dalam bentuk yang lebih sederhana.

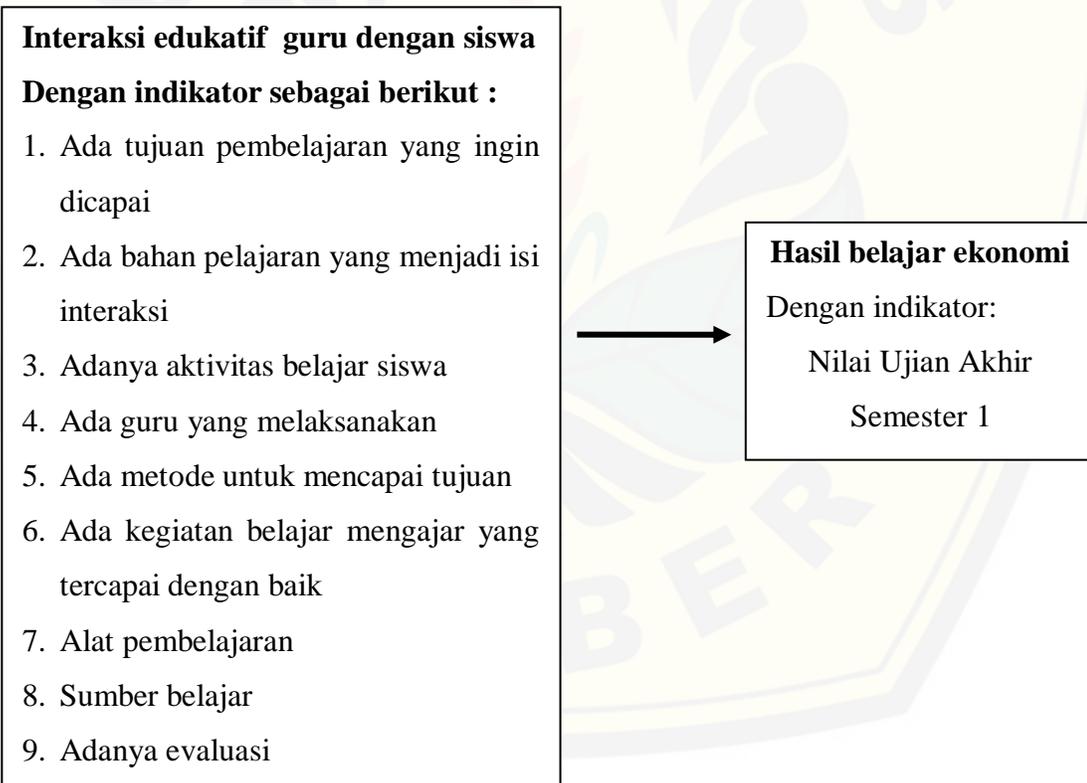
Masalah yang paling sulit dihadapi adalah masalah nilai-nilai dalam dunia yang senantiasa berubah drastis. Oleh karena itu, perubahan yang begitu dinamis dan drastis memerlukan adaptasi guru dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung profesi sebagai guru. Guru sebagai pengembang kurikulum di kelas, memiliki peranan terdepan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Interaksi edukatif guru dengan siswa ditunjukkan dengan adanya interaksi timbal balik antara keduanya. Keterampilan-keterampilan berkomunikasi diperlukan oleh guru agar siswa bisa lebih memahami pelajaran yang diberikan guru. Sukses tidaknya siswa dalam proses pembelajaran ditentukan oleh kualitas guru dan siswa berusaha aktif mencapainya. Menurut Idi dan Safarina (2014:133) produk final dari interaksi edukatif guru dengan siswa adalah keberhasilan siswa, jadi menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar.

Menurut Sadirman (2014:8) interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa yang sifatnya mendidik untuk merubah perilaku siswa secara kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perubahan tingkah laku itu merupakan pencerminan dari hasil belajar. Hal ini senada dengan menurut Djamarah (2010:11) interaksi edukatif guru dengan siswa adalah hubungan dua arah antara guru dengan siswa dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan, dari proses belajar mengajar akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut sebagai tujuan pembelajaran atau

hasil belajar. Hal ini juga didukung oleh pendapat Nasa'i (2009:61) interaksi edukatif guru dengan siswa di kelas sangat menunjang dalam meningkatkan nilai hasil belajar siswa, sebab nilai hasil belajar siswa meningkat karena terjalin sebuah interaksi yang harmonis dan edukatif antara guru dengan siswa selama proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan uraian–uraian diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif guru dengan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Penyusunan kerangka berfikir penelitian ini diharapkan dapat mempermudah penelitian dalam menguraikan secara sistematis pokok permasalahan yang akan dibahas. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian di atas dapat diketahui bahwa Interaksi edukatif guru dengan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester 1 SMA Negeri 2 Jember 2016/2017. Hal ini dikarenakan interaksi edukatif guru dengan siswa merupakan suatu aktivitas antara guru dengan siswa yang secara bersama-sama memiliki kesadaran dalam menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang kondusif di kelas, sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas dan handal, hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adanya interaksi edukatif guru dengan siswa membuat guru memahami kondisi siswa, serta segala permasalahan yang dihadapi oleh siswa, sehingga guru dapat menciptakan suatu pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Indikator interaksi edukatif guru dengan siswa yaitu ada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ada bahan pelajaran yang menjadi isi interaksi, adanya aktivitas belajar siswa, ada guru yang melaksanakan, ada metode untuk mencapai tujuan, ada kegiatan belajar mengajar yang tercapai dengan baik, alat pembelajaran, sumber belajar, dan adanya evaluasi. Sedangkan untuk hasil belajar siswa kelas XI IPS semester 1 SMA Negeri 2 Jember dilihat dari nilai ujian akhir semester.

2.6 Hipotesis

Adapun pengaruh hipotesis dari penelitian ini adalah: Ada pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester 1 SMA Negeri 2 Jember 2016/2017.

BAB 3.METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan meliputi rancangan penelitian, definisi operasional variabel, metode penentuan lokasi penelitian, metode penentuan responden, metode pengumpulan data, dan analisis data. Pada bab ini akan diuraikan metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, definisi operasional variabel, metode penentuan lokasi penelitian, penentuan responden penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, teknik pengolahan dan metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan diperoleh data yang valid dan sesuai tujuan penelitian. Rancangan penelitian merupakan suatu kesatuan, rencana terinci dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan purposive area, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode populasi.

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data penelitian menggunakan editing, skoring dan tabulasi. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah interaksi edukatif guru dengan siswa, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu tempat penelitian dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian SMA Negeri 2Jember

kelas XI IPS yang lokasinya terletak di Jl.Jawa no 16 Kecamatan Sumbersari Jember, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Adanya izin dari pihak sekolah SMA Negeri 2 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Adanya masalah yang dapat dijadikan bahan pokok dalam penelitian ini.
3. DiSMA Negeri 2 Jember belum pernah dilakukan penelitian sejenis.
4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan peneliti sehingga dapat memperlancar penelitian ini.

3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan metode populasi. Populasi adalah keseluruhan responden penelitian. Populasi dalam penelitian ini yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu SMA Negeri 2 Jember kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Tabel 3.1 Rincian jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 2	35
Jumlah		70

Sumber : Dokumen SMA Negeri 2 Jember (2017)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi variabel ini digunakan untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam memahami masalah. Oleh karena itu, dipaparkan secara jelas dan

terperinci dengan variabel bebas interaksi edukatif guru dengan siswa (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

3.4.1 Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa (X)

Interaksi edukatif guru dengan siswa adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang sengaja diciptakan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu meningkatkan dan mengubah kemampuan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagai suatu sistem interaksi edukatif mengandung sejumlah komponen yang meliputi :

1. Ada Tujuan Pembelajaran Yang Ingin Dicapai

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah suatu kegiatan yang ingin dicapai oleh guru dalam interaksi edukatif kepada siswa dan adanya perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi atau dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

2. Ada Bahan Pelajaran Yang Menjadi Isi Interaksi

Bahan pelajaran adalah seperangkat materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam interaksi edukatif guru dengan siswa dan topiknya sudah tertera di silabus.

3. Adanya Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Dimana aktivitas belajar siswa ini lebih mengarah pada kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas agar lebih maksimal baik terjadi pada lingkup sekolah maupun luar sekolah, seperti guru memberikan tambahan pelajaran kepada siswa yang merasa sulit untuk memahami materi pembelajaran.

4. Ada Guru Yang Melaksanakan

Guru yang melaksanakan adalah guru berperan dalam proses interaksi edukatif sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator.

5. Ada Metode Untuk Mencapai Tujuan

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknis yang digunakan guru untuk menerangkan materi pelajaran kepada siswa saat proses berlangsungnya interaksi edukatif guru dengan siswa.

6. Ada Kegiatan Belajar Mengajar Yang Tercapai Dengan Baik

Kegiatan belajar mengajar adalah segala sesuatu yang diprogramkan dan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, semua komponen diproses didalamnya. Dari semua proses di dalamnya yang paling inti adalah guru dan siswa. Dalam hal ini, guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tugas dan tanggung jawab kebersamaan. Dimana kegiatan ini lebih fokus pada proses pembelajaran di kelas pada saat jam pelajaran sekolah.

7. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa dan digunakan untuk memperjelas informasi kepada siswa, dengan adanya alat pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih menarik, kongkrit dan lebih mudah dipahami.

8. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

9. Adanya Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan guru dengan tujuan supaya mendapatkan data yang dibutuhkan, sejauh mana keberhasilan siswa dalam

belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar, dalam melaksanakan evaluasi guru menggunakan seperangkat instrumen guna untuk mencari data.

3.4.2 Hasil Belajar (Y)

Indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian semester ganjil kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang digunakan sebagai acuan analisis dalam penelitian. Data ini peneliti peroleh melalui penyebaran angket secara langsung kepada responden yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember.
2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan pencatatan data-data yang bersumber dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian ini, misalnya: daftar nama siswa, nilai akademik siswa, denah sekolah, sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 2 Jember dan lain sebagainya yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017.
2. Informan dalam penelitian ini meliputi guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar kelas XI IPS Negeri 2 Jember.

3. Dokumen dalam penelitian ini yaitu dokumen yang ada di SMA Negeri 2 Jember yang diperoleh dari pihak guru ekonomi dan bagian tata usaha SMA Negeri 2 Jember.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah merupakan langkah atau cara yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data yaitu metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.6.1 Metode Angket

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Metode angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden langsung memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti. Angket ini berisi pertanyaan mengenai interaksi edukatif guru dengan siswa pengaruhnya terhadap hasil belajar.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Metode wawancara ini dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis dan bertanya langsung tentang interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar kepada pihak yang terkait dengan siswa dan guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember.

3.6.3 Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan penelitian ini dan mencatat pada alat observasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pencatatan dan pengamatan secara langsung di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian. Metode ini mengamati kondisi proses pembelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Jember yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

3.6.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data sekunder yang diperlukan yaitu data yang tersedia pada instansi/lembaga yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data tersebut meliputi data sejarah singkat sekolah, struktur organisasi, daftar nama siswa, daftar nilai ujian akhir semester ganjil siswa kelas XI IPS dll.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan analisis dengan metode statistik. Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu editing, skoring dan tabulasi.

3.7.1 Editing

Editing adalah meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya. Sebelum data diolah, data perlu diedit dahulu, atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun pada *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih ada hal yang salah atau meragukan.

Untuk mendapatkan data yang akan dianalisis untuk tahap selanjutnya maka peneliti mengecek kembali apakah angket sudah diisi apa belum, jika ada beberapa angket yang belum diisi dan pengisian tidak sesuai dengan petunjuk maka peneliti

meminta responden mengisi angket baru. Langkah-langkah pengecekan peneliti sebagai berikut:

- a. Mengecek data dan kelengkapan identitas
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek macam isian
- d. Mengecek kejelasan jawaban
- e. Mengecek relevansi jawaban

3.7.2 Skoring

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang sudah lengkap yang telah disebarkan kepada responden berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Skoring digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari 70 siswa, kemudian nantinya peneliti akan melakukan penjumlahan angka-angka yang telah diperoleh dari jawaban responden. Adapun kriteria skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jawaban a diberi skor 3
2. Jawaban b diberi skor 2
3. Jawaban c diberi skor 1

3.7.3 Tabulasi

Tabulasi adalah proses perhitungan frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden terhadap option pertanyaan yang diberikan kepada responden yang ditulis dalam tabel. Tabulasi sering diartikan proses penyusunan data ke tabel. Melalui tabulasi ini akan diperoleh nilai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dari setiap responden. Dengan adanya tabulasi ini akan mempermudah peneliti untuk menjumlahkan jawaban semua responden kemudian data dianalisis.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Peneliti menggunakan uji validitas ini untuk mengukur valid atau tidaknya angket dari variabel interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil. Untuk menguji validitas dapat digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

(Arikunto, 2002:146)

Dimana :

R_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

ΣX = Total dari variabel x

ΣY = Total dari variabel y

ΣXY = Total dari hasil kali variabel x dan y

Kriteria pengujiannya adalah :

1. Valid, jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) n-2 dengan taraf signifikansi 5%
2. Tidak valid, jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) n-2 dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002:154) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* berdasarkan skala likert. Jika jumlah butir pertanyaan ≥ 10 maka angka kritis untuk mengukur instrumen adalah 0,33, sedangkan apabila jumlah butir pertanyaan < 10 adalah 0,20 nilai kritis ini nantinya akan diperbandingkan dengan nilai alpha. Formulasi Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

(Umar, 2003:176)

Dimana :

α = Koefesiean reliabilitas

r = Koefesien antar variabel

k = Jumlah independen variabel dalam persamaan

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Alat ukur reliabel jika nilai $\alpha >$ angka kritis reliabel.
2. Alat ukur tidak reliabel jika nilai $\alpha <$ angka kritis reliabel.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan persentase data yang diperoleh dari hasil tabulasi data angket yang kemudian diklasifikasikan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

3.9.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis oleh peneliti. Adapun langkah-langkah analisis inferensial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan ini digunakan untuk mencari persamaan garis regresi atau untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas yaitu interaksi edukatif guru dengan siswa (X), terhadap hasil belajar (Y). Bentuk persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + bX + e_i$$

(Widiyanto, 2013:213)

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (hasil belajar)
- X = Variabel bebas (interaksi edukatif guru dengan siswa)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi linear
- e_i = variabel yang tidak diteliti

Untuk menyelesaikan persamaan garis regresi di atas, maka harus diketahui koefisien a dan b sebagai berikut:

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sedangkan a adalah bilangan konstan yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

(Widiyanto, 2013:213)

b. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian garis regresi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya komponen variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus analisis varian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$$

(Hadi, 2004:25)

Keterangan :

R_2 = koefisien korelasi antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X)

a = koefisien regresi

$\sum XY$ = total variabel X dan variabel Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

Tabel yang menunjukkan interpretasi terhadap koefisien korelasi bisa terhadap koefisien korelasi bisa terlihat sebagai berikut yang digunakan sebagai interpretasi terhadap koefisien korelasi

Tabel 3.1 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interprestasi Koefesien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2011:184

c. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh variabel bebas (interaksi edukatif guru dan siswa) terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R_y^2(1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2(1))}$$

(Hadi, 2004:23)

Keterangan :

- F_{reg} = harga garis regresi
- R_y = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Banyaknya responden
- m = Jumlah prediktor
- I = Bilangan Konstan

Dari hasil F_{reg} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_t 5% dengan menggunakan derajat kebebasan (db). Adapun rumus db adalah sebagai berikut:

$$db = \frac{m}{N - m - 1}$$

kemudian hasil perhitungan F_{reg} tersebut dibandingkan F_{tab} .

Kesimpulan :

1. Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikansi interaksiedukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017.
2. Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikansi interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017.

d. Efektifitas Garis Regresi

Cara ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar (%) pengaruh interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2(1) \times 100 \% = \dots \%$$

(Hadi, 2004:85)

e. *Standart Error of Estimate*

Standart error of estimate digunakan untuk mengukur variasi nilai Y aktual dari garis regresinya. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$S_{y \cdot x} = \sqrt{\frac{\sum(Y - Y_r)^2}{n-2}}$$

(Hadi,2004:56)

Keterangan :

Y = y aktual

Y_r = y prediksi

n = jumlah/pasangan observasi

Untuk membantu mempermudah dan mengelolah dan menganalisis data yang diperoleh maka peneliti menggunakan progam SPSS 22.0 *for windows*.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017) yaitu sebesar 79,8%. Adanya interaksi edukatif tersebut membuat siswa merasa dekat dengan guru, sehingga mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru SMA Negeri 2 Jember, sebaiknya lebih meningkatkan interaksi edukatif dengan siswa terutama dalam hal penerapan metode dan alat pembelajaran untuk lebih diperhatikan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.
2. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan interaksi dengan guru dalam proses pembelajaran, serta untuk lebih memaksimalkan belajar agar dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini, supaya dapat menciptakan penelitian-penelitian yang lebih baik dan nantinya sebagai tambahan referensi penelitian yang sejenis.

DAFTAR BACAAN**Buku :**

- Ahmadi dan Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik : Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Djamarah dan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudijiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Efendi dan Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Abdi offset.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Akasara.
- Idi dan Safarina. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press.
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja.
- Puwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rosda.
- Restian. Arina. 2015. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi*. Malang: UMM PRESS.
- Sadirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Santoso, Singgih. 2001. *Statistik dengan SPSS*. Jakarta : Elex media Komputindo.
- Santoso, S. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sekaran, U. 2006. *Research Methods for Business Buku2*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. 2014. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudjarwo. 2015. *Proses Sosial dan Interaksi Sosial Dalam Pendidikan*. Bandung : Mandar Maju.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung : CV.Afabeta
- Suryobroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Widiyanto, Agus. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta : PT Elex Komputindo.
- Zuhairi. 2015. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*. Lampung : STAIN Jurau Siwo Metro Lampung

Skripsi :

- Meilani. 2015. *Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa KELAS XI IPS SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2014-2015*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- NASA'I, IMAM. 2009. *Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Di Kelas Terhadap Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Mts Mamba'ul Khoirot Gempolpait Jombang*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Lampiran A.

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)	Adakah pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2016/2017)?	1. Variabel bebas (X) interaksi edukatif guru dengan siswa 2. Variabel terikat (Y) hasil belajar	1. Ada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 2. Ada bahan pelajaran yang menjadi isi interaksi 3. Adanya aktivitas belajar siswa 4. Ada guru yang melaksanakan 5. Ada metode untuk mencapai tujuan 6. Ada kegiatan	1. Data primer diperoleh dari peneliti melalui penyebaran angket dan wawancara langsung kepada siswa XI IPS SMA Negeri 2 Jember. 2. Data sekunder diperoleh dari peneliti melalui pencatatan data – data yang bersumber dari sekolah dan berhubungan dengan	1. Metode penentuan lokasi penelitian yaitu metode purposive area 2. Metode penentuan responden penelitian yaitu metode populasi. 3. Metode pengumpulan data yaitu metode angket, metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. 4. Teknik pengolahan data menggunakan editing, skoring dan tabulating. 5. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis	Diduga ada pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017

			<p>belajar mengajar yang tercapai dengan baik</p> <p>7. Alat pembelajaran</p> <p>8. Sumber belajar</p> <p>9. Adanya evaluasi</p>	<p>penelitian ini. Sumber data ini didapatkan dari guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember.</p>	<p>analisis inferensial, dengan:</p> <p>a. Analisis regresi linear sederhana</p> $y=a+bx+ei$ <p>b. Analisis varian garis regresi</p> $ry = \sqrt{\frac{a\Sigma_{xy}}{\Sigma Y^2}}$ <p>c. Uji f</p> $F_{reg} = \frac{R^2y(N-m-1)}{m(1-R^2y(1))}$ <p>d. Efektifitas garis regresi</p> $R^2(1) \times 100 \% = \dots \%$ <p>e. Standart error of estimate</p> $S_{y \cdot x} = \sqrt{\frac{\Sigma(Y-Y_r)^2}{n-2}}$	
--	--	--	--	---	---	--

Lampiran B.**PEDOMAN TUNTUNAN PENELITIAN**

1. Tuntunan Angket

No	Data yang Diambil	Sumber Data
1	Interaksi edukatif guru dengan siswa	Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember

2. Tuntunan Wawancara

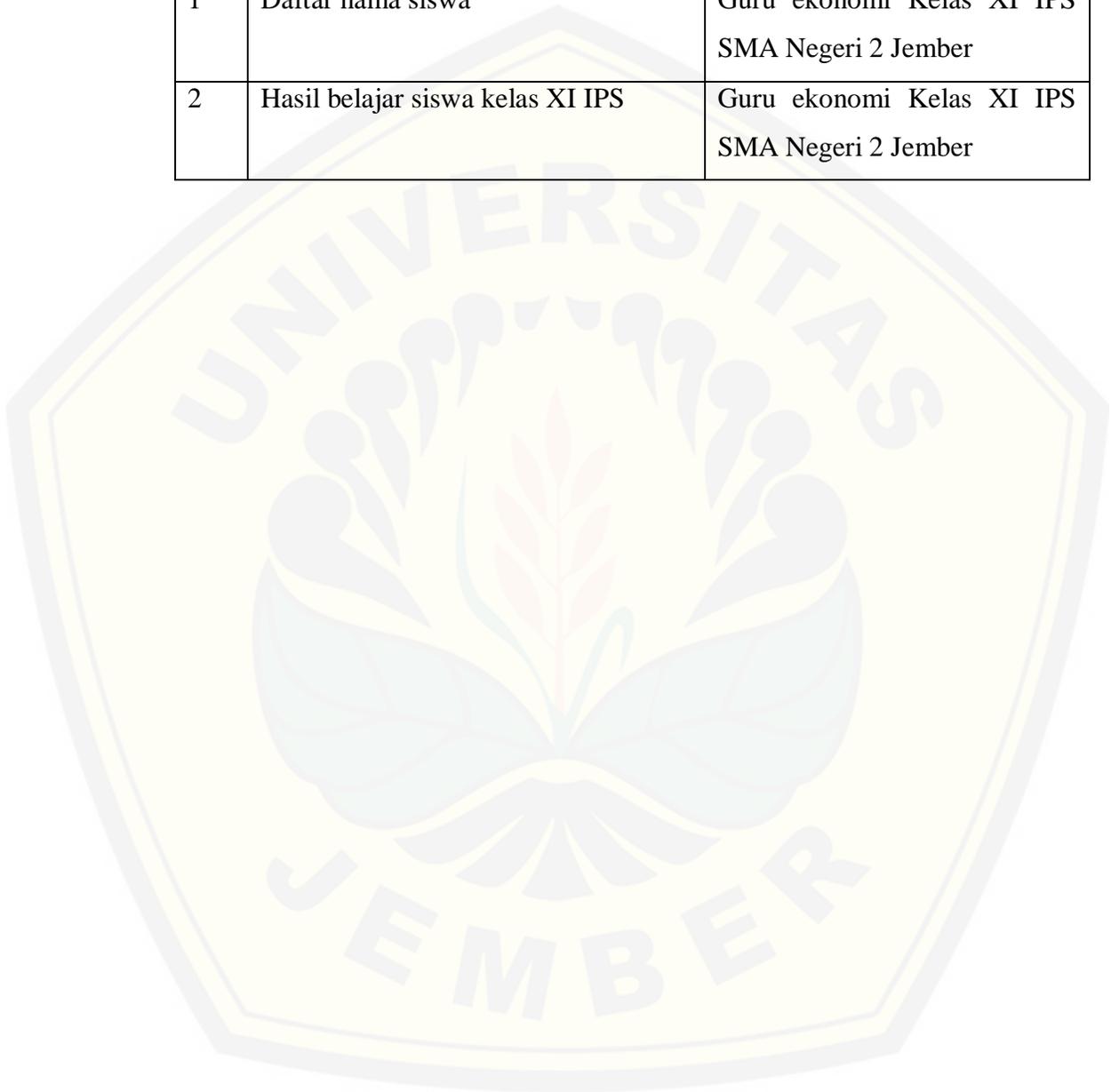
No	Data yang Diambil	Sumber Data
1	Pendapat guru ekonomi tentang interaksi edukatif antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran di kelas	Guru ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember
2	Pendapat siswa ekonomi tentang interaksi edukatif antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran di kelas	Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember

3. Tuntunan Observasi

No	Data yang Diambil	Sumber Data
1	Aktivitas siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran Ekonomi	Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember

4. Tuntunan Dokumentasi

No	Data yang Diambil	Sumber Data
1	Daftar nama siswa	Guru ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember
2	Hasil belajar siswa kelas XI IPS	Guru ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember



Lampiran C.**ANGKET PENELITIAN**

Kepada :

Yth. Siswa/i

Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul, **“Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi** (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 pada FKIP Universitas Jember. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan Siswa/i untuk membantu pengisian angket atau daftar pertanyaan dengan jujur dan sebenar-benarnya.

Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai dan hal lain yang sifatnya pribadi, tetapi semata-mata hanya berhubungan dengan penelitian kami. Untuk itu peneliti mohon Siswa/i berkenan untuk mengisi angket ini sesuai dengan keyakinan dan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kepribadian Siswa/i.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Peneliti,

Rita Yuliya

130210301084

ANGKET PENELITIAN

I. PENGANTAR

Angket ini digunakan untuk penelitian guna memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi SI FKIP Universitas Jember. Untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, saya mohon siswa/siswi untuk memberikan jawaban yang sejujurnya dengan cara sebagai berikut:

II. PETUNJUK

1. Tulis identitas anda di tempat yang disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.

III. IDENTIAS SUMBER DATA

No.Responden :
Nama Responden :
Kelas :
No absen :

IV. PERTANYAAN

A. Interaksi Edukatif Guru dan Siswa (X)

- **Ada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai**

1. Apakah guru sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ?
 - a. Selalu sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- b. Sering sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - c. Jarang sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Apakah anda dapat memahami tujuan pembelajaran mata pelajaran ekonomi?
- a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
- **Ada Bahan Pelajaran Yang Menjadi Isi Interaksi**
3. Apakah guru ekonomi bersedia untuk berdiskusi tentang materi yang diajarkan?
- a. Guru ekonomi selalu bersedia untuk berdiskus tentang materi yang diajarkan.
 - b. Guru ekonomi sering bersedia untuk berdiskus tentang materi yang diajarkan.
 - c. Guru ekonomi jarang bersedia untuk berdiskus tentang materi yang diajarkan
4. Apakah guru ekonomi menerapkan bahan pelajaran dengan cara yang mudah dipahami?
- a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
- **Adanya Aktivitas Belajar Siswa**
5. Apakah anda sering bertanya ketika ada materi yang tidak anda pahami ketika guru menerangkan?
- a. Selalu.
 - b. Sering
 - c. Jarang.
6. Apakah anda menjawab pertanyaan guru ketika mengukti pembelajaran ekonomi?

- a. Selalu.
- b. Sering
- c. Jarang.

• **Ada Guru Yang Melaksanakan**

- 7. Apakah guru selalu memberi motivasi kepada siswa?
 - a. Selalu.
 - b. Sering
 - c. Jarang.
- 8. Apakah guru selalu membimbing siswa agar siswa mengembangkan potensinya saat proses pembelajaran?
 - a. Selalu.
 - b. Sering
 - c. Jarang.

• **Ada Metode Mencapai Tujuan**

- 9. Apakah guru menggunakan metode bervariasi ketika pembelajaran di kelas?
 - a. Guru selalu menggunakan metode bervariasi ketika pembelajaran di kelas.
 - b. Guru sering menggunakan metode bervariasi ketika pembelajaran di kelas.
 - c. Guru jarang menggunakan metode bervariasi ketika pembelajaran di kelas.
- 10. Apakah guru ekonomi mengajar dengan metode yang tepat, sehingga siswa lebih mudah memahami materi ?
 - a. Guru ekonomi selalu mengajar dengan metode yang tepat, sehingga siswa lebih mudah memahami materi
 - b. Guru ekonomi sering mengajar dengan metode yang tepat, sehingga siswa lebih mudah memahami materi
 - c. Guru ekonomi jarang mengajar dengan metode yang tepat, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

- **Ada Kegiatan Belajar Mengajar Yang Tercapai Dengan Baik**

11. Apakah guru ekonomi mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar?
 - a. Selalu mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Sering mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Jarang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
12. Apakah guru ekonomi mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?
 - a. Selalu mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - b. Sering mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Jarang mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung

- **Alat Pembelajaran**

13. Apakah alat pelajaran yang digunakan guru mampu menarik perhatian anda untuk belajar?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Jarang
14. Alat belajar apa sering guru gunakan ketika proses pembelajaran di kelas?
 - a. Papan tulis, laptop dan proyektor.
 - b. Laptop.

c. Papan tulis.

• **Sumber Belajar**

15. Apakah guru sering menggunakan sumber belajar yang ada luar sekolah misalnya materi tentang pasar siswa mengamati secara langsung kegiatan di pasar dan dikaitkan dengan materi yang diberikan?
- Selalu
 - Sering
 - Jarang
16. Apakah anda memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar?
- Selalu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
 - Sering memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
 - Jarang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

• **Evaluasi**

17. Apakah guru selalu melakukan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan setelah menjelaskan pelajaran?
- Selalu melakukan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan setelah menjelaskan pelajaran.
 - Sering melakukan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan setelah menjelaskan pelajaran.
 - Jarang melakukan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan setelah menjelaskan pelajaran.
18. Apakah guru memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang?
- Selalu memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang.
 - Sering memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang.
 - Jarang memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang.

Lampiran D.**PEDOMAN WAWANCARA****A. Wawancara Dengan Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember.**

1. Menurut anda, bagaimana cara mengajar guru ekonomi pada saat di kelas?
2. Apakah guru selalu menjelaskan materi dengan jelas?
3. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik?
4. Bagaimana kerja sama kalian dalam memecahkan masalah ketika guru memberi soal yang cukup sulit?
5. Apakah metode pembelajaran yang digunakan bervariasi ketika pembelajaran di kelas?
6. Apakah anda selalu aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru?
7. Menurut anda, jika guru ekonomi interaksinya bagus ke siswa apakah itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

B. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember.

1. Bagaimana cara ibu mengajar di kelas?
2. Apakah sering banyak siswa yang terlambat masuk kelas saat ibu mengajar?
3. Apakah banyak siswa yang ramai ketika ibu menjelaskan?
4. Metode pembelajaran apa yang sering digunakan saat proses pembelajaran berlangsung ?
5. Apakah ibu selalu menaseti siswa yang nilai kurang supaya lebih giat belajar?
6. Apakah masih banyak siswa yang remidi saat mengerjakan ulangan harian?
7. Bagaimana interaksi ibu dengan siswa ketika proses pembelajaran di kelas?
8. Menurut ibu, apakah interaksi edukatif guru dan siswa yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Lampiran E.

DAFTAR RESPONDEN

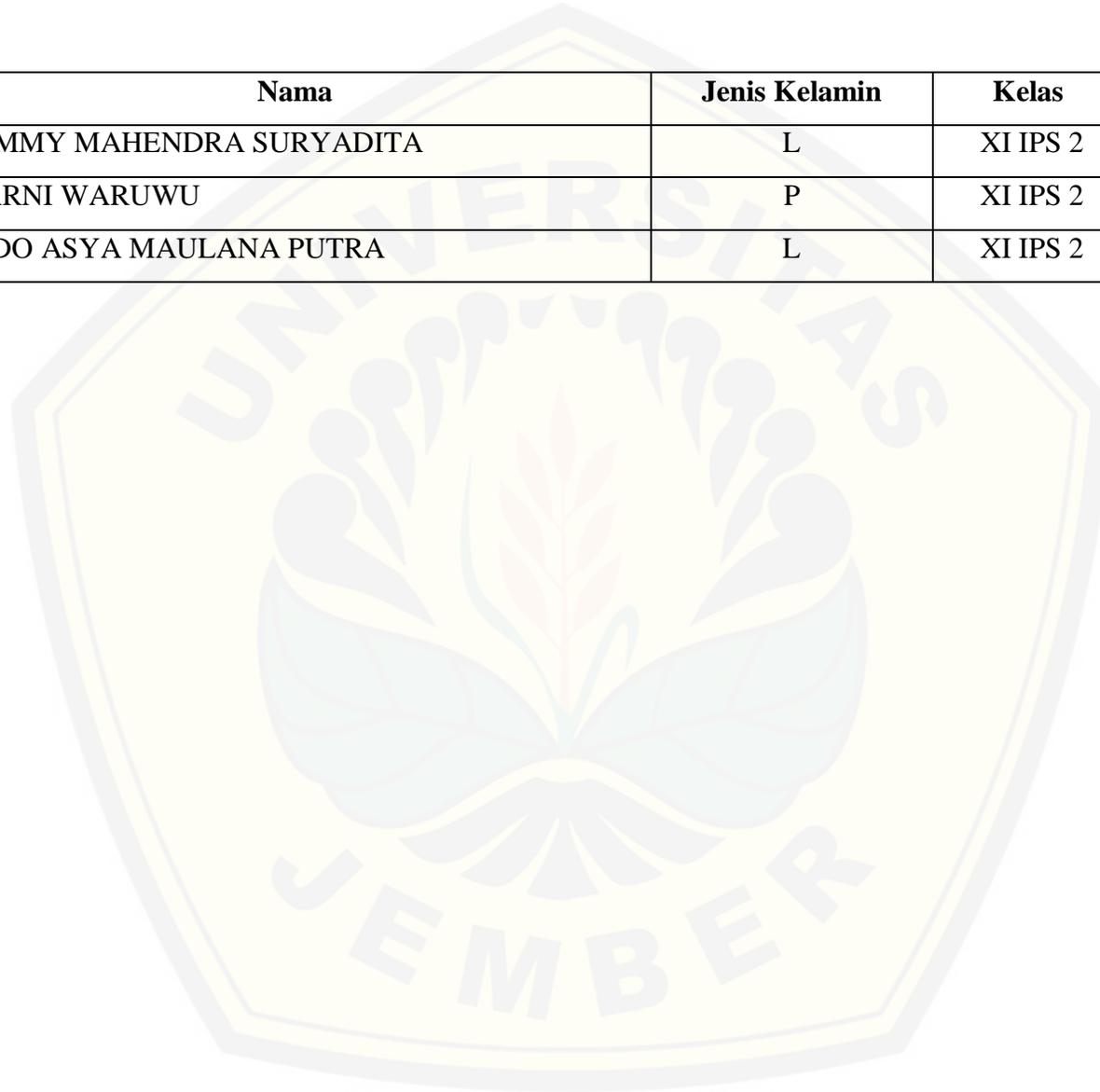
No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai
1	ACHMAD ZINEDINE ACHSAN	L	XI IPS 1	80,00
2	ALDINA HILDA RAHMADANI	P	XI IPS 1	81,00
3	ALFIAN NAZRY ICHWAN	L	XI IPS 1	81,00
4	ALFIYAN HIDAYAT	L	XI IPS 1	82,00
5	ALVIOCTA ALEXANDRA	P	XI IPS 1	81,00
6	ARINDA NISRINA FIRDAUSI	P	XI IPS 1	81,00
7	ASTI WIDYA ADRIYANI	P	XI IPS 1	81,00
8	BIMA NATAYUDHA PUTRADINDA	L	XI IPS 1	78,00
9	CHARIS ALFARISI WIDODO	L	XI IPS 1	80,00
10	CLARISSA OKTAVIRIYA PRAKOSO	P	XI IPS 1	81,00
11	DAFFALENO SAMARTHA PUTRA	L	XI IPS 1	81,00
12	DONNY TRISNA PRATAMA	L	XI IPS 1	78,00
13	DWI INDRA RAHMANA	L	XI IPS 1	75,00
14	ERLANGGA ILHAMI HERDIANTO	L	XI IPS 1	82,00

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai
15	FARAH RAHMADHANI	P	XI IPS 1	81,00
16	LUH PUTU MAYDA PUSPA ARSINTA	P	XI IPS 1	76,00
17	MOH. ILHAM BRILLIANSYAH	L	XI IPS 1	77,00
18	MUHAMMAD ILMI QOLBI IMANNI	L	XI IPS 1	78,00
19	NABILA VINSKY ASTARI	P	XI IPS 1	81,00
20	NADIERA MANGGARLY SABARIMAN	P	XI IPS 1	81,00
21	NAFISAH DEVINA SARI	P	XI IPS 1	83,00
22	NATASYA YURI SALSABILA	P	XI IPS 1	83,00
23	NUR AINI ARIQOH UMMAH	P	XI IPS 1	81,00
24	RAYNALDI SALMAN EKA PRANAYA	L	XI IPS 1	87,00
25	RENI SOFIANINGSIH	P	XI IPS 1	82,00
26	RENZALONICA GH AISANI	P	XI IPS 1	82,00
27	RICHA AMALIA MAHMUDA	P	XI IPS 1	86,00
28	SAFIRA OKTAVIA PURWANTO	P	XI IPS 1	80,00
29	SASI RAMADHANI	P	XI IPS 1	80,00
30	TALITHA SYAHADA DIYANTI	P	XI IPS 1	81,00
31	TRIAS RIZKI MELYNIA	P	XI IPS 1	83,00
32	VIO NANDA KARTIKA	P	XI IPS 1	85,00

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai
33	YUSFANI RAMADHAN	L	XI IPS 1	80,00
34	ZHASA CHRISTA ARTAEVIERA	P	XI IPS 1	80,00
35	NOVI IZZAH MAWARIDI	P	XI IPS 1	81,00
36	ADELA WIRA LANTIKA	P	XI IPS 2	83,00
37	ADELLIA PRATIWI	P	XI IPS 2	78,00
38	ALVIONITA NOVILASARI	P	XI IPS 2	83,00
39	ANGGIK DIKI SETYAJI	L	XI IPS 2	80,00
40	AUFA SHOFI ALFIANA	P	XI IPS 2	76,00
41	AUN AFI	L	XI IPS 2	82,00
42	BALQIS SHEFINA THALIA SALSABILA	P	XI IPS 2	82,00
43	BELLA WINTARININGTYAS	P	XI IPS 2	82,00
44	BRIGI AMARTA	P	XI IPS 2	81,00
45	DANDY ILHAM SYAHPUTRA	L	XI IPS 2	82,00
46	DANNY TRISNA WARDANA	L	XI IPS 2	82,00
47	DELIMA APRILIA NOVITA SARI	P	XI IPS 2	82,00
48	DEVANI PUTRI NOVIANTI	P	XI IPS 2	82,00
49	DEVINA PUTRI NOVIANTI	P	XI IPS 2	82,00
50	DWI PUTRI NOVIARDAH	P	XI IPS 2	83,00

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai
51	FATRAUL ALI SODIKIN	L	XI IPS 2	82,00
52	FERINA RENATA BOULQIS	P	XI IPS 2	82,00
53	FERRY SUKIRNO PUTRA	L	XI IPS 2	81,00
54	IHSAN NUR HADI ANUGRAH	L	XI IPS 2	81,00
55	JERRY ARCHIE TOBIAS FARANDY	L	XI IPS 2	81,00
56	KARBELA WARDATUL JANNAH	P	XI IPS 2	81,00
57	MAESTIRA MILENIA	P	XI IPS 2	82,00
58	MOCH. WILDAN ARSYAD NUR FACHROJI	L	XI IPS 2	80,00
59	MOH. RIFQI ALFANI	L	XI IPS 2	81,00
60	MUHAMMAD ADAM MAULANA SYAHPUTRA	L	XI IPS 2	81,00
61	MUKARROMAH MAULIDAH RAUDHATUL JANNAH	P	XI IPS 2	83,00
62	NABILA DWI OKTAVIA	P	XI IPS 2	78,00
63	NOOR SHADRINA AMALINA	P	XI IPS 2	77,00
64	NORMA AULIA	P	XI IPS 2	81,00
65	RAHADINA CITRA PRAWITA	P	XI IPS 2	81,00
66	RAYNALDO SALMAN DWIKA PRANAYA	L	XI IPS 2	86,00
67	ROSA NURIL SAFITRI	P	XI IPS 2	84,00

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai
68	TOMMY MAHENDRA SURYADITA	L	XI IPS 2	82,00
69	WARNI WARUWU	P	XI IPS 2	87,00
70	WIDO ASYA MAULANA PUTRA	L	XI IPS 2	81,00



Lampiran F.

HASIL ANGKET INTERAKSI EDUKATIF GURU DAN SISWA (X) DAN HASIL BELAJAR SISWA (Y)

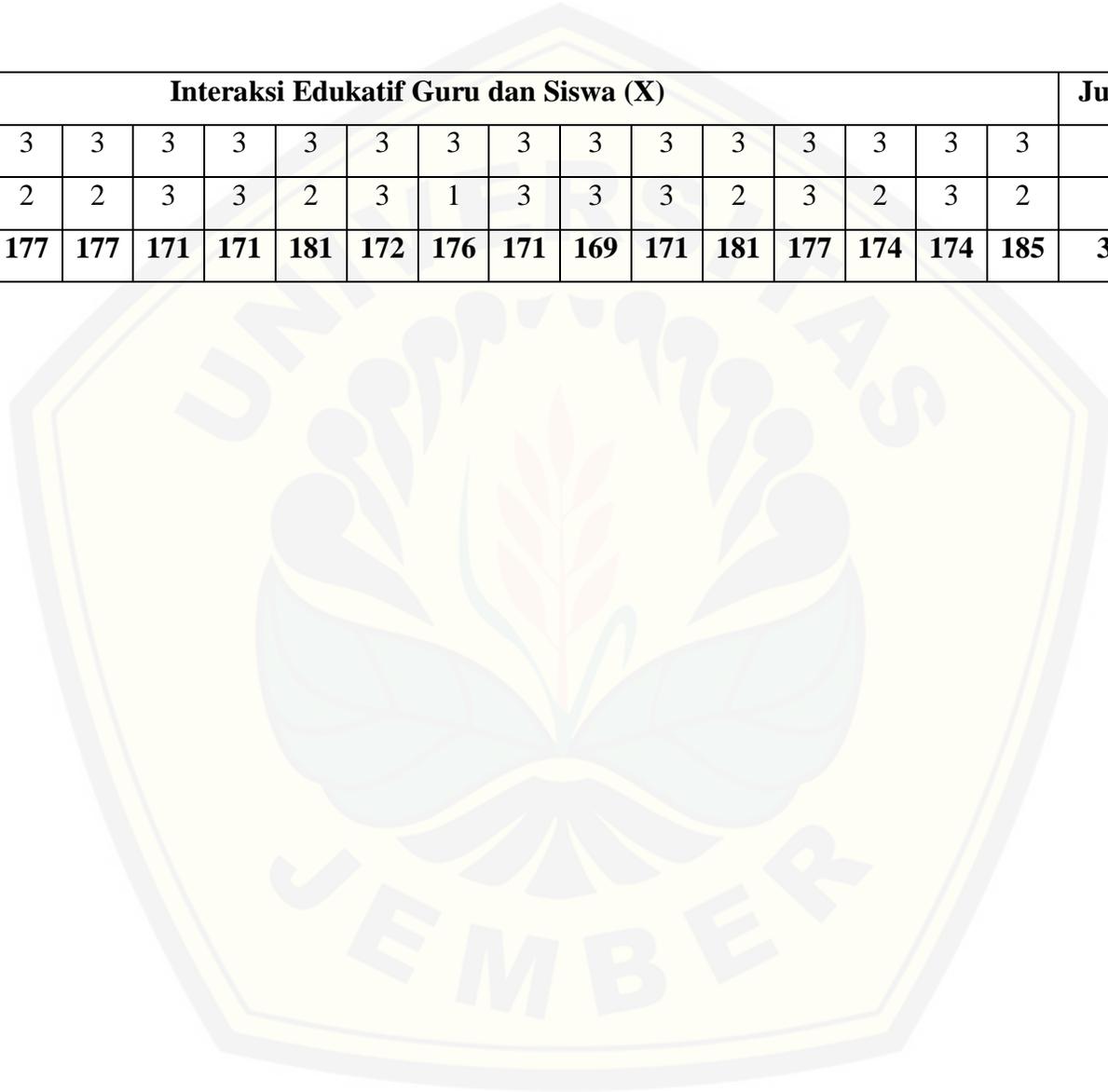
No.	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa (X)																		Jumlah	Hasil Belajar (Y)
1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	45	80
2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	46	81
3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42	81
4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	47	82
5	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	46	81
6	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	45	81
7	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49	81
8	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	2	3	34	78
9	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	43	80
10	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	45	81
11	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	47	81
12	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	2	1	40	78
13	3	1	1	2	3	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	34	75
14	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	48	82

No.	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa (X)																		Jumlah	Hasil Belajar (Y)	
15	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	81
16	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	40	76	
17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	37	77	
18	2	1	3	2	1	2	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	2	2	33	78	
19	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	81	
20	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	41	81	
21	1	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	45	83	
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	50	83	
23	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	46	81	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	87	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	47	82	
26	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	46	82	
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	86	
28	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	45	80	
29	2	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	2	3	3	2	2	2	39	80	
30	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	47	81	
31	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	44	83	
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	85	

No.	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa (X)																		Jumlah	Hasil Belajar (Y)
33	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	42	80
34	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	46	80
35	2	1	3	3	2	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	42	81
36	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	46	83
37	1	3	3	2	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	40	78
38	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	45	83
39	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	48	80
40	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	2	1	3	33	76
41	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	47	82
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	1	47	82
43	3	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	43	82
44	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	46	81
45	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	43	82
46	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	48	82
47	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	49	82
48	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	48	82
49	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	49	82
50	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49	83

No.	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa (X)																		Jumlah	Hasil Belajar (Y)
51	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	45	82
52	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	46	82
53	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	44	81
54	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	46	81
55	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	43	81
56	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	43	81
57	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	44	82
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	46	80
59	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	44	81
60	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	45	81
61	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	47	83
62	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	35	78
63	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	33	77
64	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	43	81
65	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	45	81
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	86
67	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	47	84
68	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	46	82

No.	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa (X)																		Jumlah	Hasil Belajar (Y)	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	87
70	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	46	81	
Σ	173	169	170	177	177	171	171	181	172	176	171	169	171	181	177	174	174	185	3139		



Lampiran G.

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
X1.1	Pearson Correlation	1	,123	-,032	,055	,115	,351	,128
	Sig. (2-tailed)		,310	,796	,651	,342	,003	,290
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	,123	1	,252	-,050	,092	,125	,877
	Sig. (2-tailed)	,310		,036	,681	,448	,301	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	-,032	,252	1	,078	,072	-,008	,293
	Sig. (2-tailed)	,796	,036		,521	,556	,945	,014
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	,055	-,050	,078	1	,019	,285	-,092
	Sig. (2-tailed)	,651	,681	,521		,876	,017	,448
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	,115	,092	,072	,019	1	-,048	,093
	Sig. (2-tailed)	,342	,448	,556	,876		,695	,445
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	,351	,125	-,008	,285	-,048	1	,101
	Sig. (2-tailed)	,003	,301	,945	,017	,695		,403
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.7	Pearson Correlation	,128	,877	,293	-,092	,093	,101	1
	Sig. (2-tailed)	,290	,000	,014	,448	,445	,403	
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.8	Pearson Correlation	,142	,000	,045	,134	-,025	,220	-,038
	Sig. (2-tailed)	,242	,997	,713	,271	,839	,067	,752
	N	70	70	70	70	70	70	70

X1.9	Pearson Correlation	,148	,763**	,071	-,116	,113	,090	,720**
	Sig. (2-tailed)	,221	,000	,558	,338	,352	,456	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.10	Pearson Correlation	,121	-,222	,080	,237	,072	,257	-,262
	Sig. (2-tailed)	,317	,065	,511	,048	,554	,032	,029
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.11	Pearson Correlation	,200	,805**	,152	-,181	,137	,075	,865**
	Sig. (2-tailed)	,097	,000	,208	,133	,257	,535	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.12	Pearson Correlation	,123	1	,252	-,050	,092	,125	,877**
	Sig. (2-tailed)	,310		,036	,681	,448	,301	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.13	Pearson Correlation	,040	-,057	,082	-,092	-,085	,070	-,023
	Sig. (2-tailed)	,739	,637	,500	,448	,486	,562	,848
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.14	Pearson Correlation	-,156	,126	,074	,168	,154	,089	,123
	Sig. (2-tailed)	,196	,300	,545	,165	,203	,466	,309
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.15	Pearson Correlation	,017	,056	,745**	,142	,168	,053	,055
	Sig. (2-tailed)	,886	,648	,000	,241	,164	,660	,650
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.16	Pearson Correlation	,057	-,096	-,047	,232	-,140	,060	-,034
	Sig. (2-tailed)	,637	,430	,698	,053	,247	,622	,782
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.17	Pearson Correlation	-,032	,196	,400**	,207	-,037	,130	,237
	Sig. (2-tailed)	,792	,103	,001	,085	,763	,282	,048
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.18	Pearson Correlation	-,181	-,098	-,010	,010	-,075	,003	-,035
	Sig. (2-tailed)	,133	,420	,933	,935	,535	,983	,771
	N	70	70	70	70	70	70	70
Interaksi Edukatif Guru dan Siswa	Pearson Correlation	,312**	,580**	,477**	,317**	,597**	,454**	,596**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,007	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lanjutan

Correlations

		X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14
X1.1	Pearson Correlation	,142	,148	,121	,200	,123	,040	-,156
	Sig. (2-tailed)	,242	,221	,317	,097	,310	,739	,196
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	,000	,763	-,222	,805	1	-,057	,126
	Sig. (2-tailed)	,997	,000	,065	,000		,637	,300
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	,045	,071	,080	,152	,252	,082	,074
	Sig. (2-tailed)	,713	,558	,511	,208	,036	,500	,545
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	,134	-,116	,237	-,181	-,050	-,092	,168
	Sig. (2-tailed)	,271	,338	,048	,133	,681	,448	,165
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	-,025	,113	,072	,137	,092	-,085	,154
	Sig. (2-tailed)	,839	,352	,554	,257	,448	,486	,203
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	,220	,090	,257	,075	,125	,070	,089
	Sig. (2-tailed)	,067	,456	,032	,535	,301	,562	,466
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.7	Pearson Correlation	-,038	,720	-,262	,865	,877	-,023	,123
	Sig. (2-tailed)	,752	,000	,029	,000	,000	,848	,309
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.8	Pearson Correlation	1	-,094	,305	-,006	,000	-,138	,200
	Sig. (2-tailed)		,439	,010	,963	,997	,254	,097
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.9	Pearson Correlation	-,094	1	-,151	,771	,763	-,138	,009
	Sig. (2-tailed)	,439		,211	,000	,000	,256	,944

	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.10	Pearson Correlation	,305	-,151	1	-,245	-,222	,068	,063
	Sig. (2-tailed)	,010	,211		,041	,065	,577	,602
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.11	Pearson Correlation	-,006	,771	-,245	1	,805	,009	,098
	Sig. (2-tailed)	,963	,000	,041		,000	,939	,421
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.12	Pearson Correlation	,256	,068	,203	,018	1	-,280	,182
	Sig. (2-tailed)	,032	,576	,091	,885		,019	,132
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.13	Pearson Correlation	-,138	-,138	,068	,009	-,057	1	-,198
	Sig. (2-tailed)	,254	,256	,577	,939	,637		,101
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.14	Pearson Correlation	,200	,009	,063	,098	,126	-,198	1
	Sig. (2-tailed)	,097	,944	,602	,421	,300	,101	
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.15	Pearson Correlation	,189	,003	,280	,022	,056	,055	,011
	Sig. (2-tailed)	,117	,980	,019	,854	,648	,650	,926
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.16	Pearson Correlation	,069	-,117	,312	-,036	-,096	,285	,323
	Sig. (2-tailed)	,570	,337	,008	,767	,430	,017	,006
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.17	Pearson Correlation	,180	,051	,053	,217	,196	-,002	,106
	Sig. (2-tailed)	,136	,673	,662	,071	,103	,987	,384
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.18	Pearson Correlation	-,133	,017	,190	,003	-,098	,269	,139
	Sig. (2-tailed)	,273	,890	,114	,981	,420	,024	,250
	N	70	70	70	70	70	70	70
Interaksi Edukatif Guru dan Siswa	Pearson Correlation	,333	,469	,333	,572	,580	,528	,355
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,005	,000	,000	,000	,003
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lanjutan

Correlations

		X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa
X1.1	Pearson Correlation	,017	,057	-,032	-,181	,312**
	Sig. (2-tailed)	,886	,637	,792	,133	,009
	N	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	,056	-,096	,196	-,098	,580**
	Sig. (2-tailed)	,648	,430	,103	,420	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	,745**	-,047	,400**	-,010	,477**
	Sig. (2-tailed)	,000	,698	,001	,933	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	,142	,232	,207	,010	,317**
	Sig. (2-tailed)	,241	,053	,085	,935	,007
	N	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	,168	-,140	-,037	-,075	,597**
	Sig. (2-tailed)	,164	,247	,763	,535	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	,053	,060	,130	,003	,454**
	Sig. (2-tailed)	,660	,622	,282	,983	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.7	Pearson Correlation	,055	-,034	,237	-,035	,596**
	Sig. (2-tailed)	,650	,782	,048	,771	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.8	Pearson Correlation	,189	,069	,180	-,133	,333**
	Sig. (2-tailed)	,117	,570	,136	,273	,005
	N	70	70	70	70	70
X1.9	Pearson Correlation	,003	-,117	,051	,017	,469**
	Sig. (2-tailed)	,980	,337	,673	,890	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.10	Pearson Correlation	,280	,312	,053	,190	,333**
	Sig. (2-tailed)	,019	,008	,662	,114	,005
	N	70	70	70	70	70

X1.11	Pearson Correlation	,022	-,036	,217	,003	,572**
	Sig. (2-tailed)	,854	,767	,071	,981	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.12	Pearson Correlation	,056	-,096	,196	-,098	,580**
	Sig. (2-tailed)	,648	,430	,103	,420	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.13	Pearson Correlation	,055	,285*	-,002	,269	,528**
	Sig. (2-tailed)	,650	,017	,987	,024	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.14	Pearson Correlation	,011	,323**	,106	,139	,355**
	Sig. (2-tailed)	,926	,006	,384	,250	,003
	N	70	70	70	70	70
X1.15	Pearson Correlation	1	,069	,256	,009	,462**
	Sig. (2-tailed)		,570	,032	,943	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.16	Pearson Correlation	,069	1	,152	,423	,350*
	Sig. (2-tailed)	,570		,208	,000	,003
	N	70	70	70	70	70
X1.17	Pearson Correlation	,256	,152	1	,087	,470**
	Sig. (2-tailed)	,032	,208		,474	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.18	Pearson Correlation	,009	,423**	,087	1	,532**
	Sig. (2-tailed)	,943	,000	,474		,000
	N	70	70	70	70	70
Interaksi Edukatif Guru dan Siswa	Pearson Correlation	,462**	,350**	,470**	,532**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran H.

UJI RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,795	,792	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	42,6143	21,081	,415	,541	,702
X1.2	42,6714	19,296	,432	,846	,765
X1.3	42,6571	19,678	,549	,650	,774
X1.4	42,5429	20,629	,489	,338	,782
X1.5	42,5286	21,760	,356	,242	,703
X1.6	42,6143	19,806	,356	,506	,774
X1.7	42,6429	19,363	,436	,843	,765
X1.8	42,5000	20,746	,309	,312	,789
X1.9	42,6143	20,240	,310	,636	,779
X1.10	42,5714	20,799	,497	,382	,791
X1.11	42,5429	19,585	,456	,732	,764
X1.12	42,7714	18,498	,515	,572	,752
X1.13	42,6143	21,951	,401	,269	,712
X1.14	42,5143	20,427	,438	,448	,687
X1.15	42,5143	19,993	,378	,663	,772
X1.16	42,5714	20,625	,415	,517	,789
X1.17	42,5429	19,991	,376	,452	,773
X1.18	42,4286	21,611	,590	,347	,799

Lampiran I.

FREKUENSI DATA

Frequencies (Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa)

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
N	Valid	70	70	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,4714	2,4143	2,4286	2,5286	2,5286	2,4429	2,4429
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Std. Deviation		,73665	,69141	,71366	,55746	,60724	,69440	,67321
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Percentiles	25	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000
	50	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
	75	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000

Statistics

		X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14
N	Valid	70	70	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,5857	2,4571	2,5143	2,4429	2,5000	2,4429	2,5857
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Std. Deviation		,64814	,65244	,65370	,62868	,65386	,67321	,67013
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Percentiles	25	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000
	50	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
	75	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000

Statistics

		X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa
N	Valid	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,5286	2,4857	2,4857	2,6429	44,9286
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	45,0000
Std. Deviation		,63065	,67551	,63114	,56558	4,55982
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	34,00
Maximum		3,00	3,00	3,00	3,00	54,00
Percentiles	25	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	44,0000
	50	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	45,0000
	75	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	47,0000

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	10	14,3	14,3	14,3
	2,00	17	24,3	24,3	38,6
	3,00	43	61,4	61,4	100,0
Total		70	100,0	100,0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	8	11,4	11,4	11,4
2,00	25	35,7	35,7	47,1
3,00	37	52,9	52,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	9	12,9	12,9	12,9
2,00	22	31,4	31,4	44,3
3,00	39	55,7	55,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	2	2,9	2,9	2,9
2,00	29	41,4	41,4	44,3
3,00	39	55,7	55,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	4	5,7	5,7	5,7
2,00	25	35,7	35,7	41,4
3,00	41	58,6	58,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	8	11,4	11,4	11,4
2,00	23	32,9	32,9	44,3
3,00	39	55,7	55,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	7	10,0	10,0	10,0
2,00	25	35,7	35,7	45,7
3,00	38	54,3	54,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	6	8,6	8,6	8,6
2,00	17	24,3	24,3	32,9
3,00	47	67,1	67,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	6	8,6	8,6	8,6
2,00	26	37,1	37,1	45,7
3,00	38	54,3	54,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	6	8,6	8,6	8,6
2,00	22	31,4	31,4	40,0
3,00	42	60,0	60,0	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	5	7,1	7,1	7,1
2,00	29	41,4	41,4	48,6
3,00	36	51,4	51,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	8	11,4	11,4	11,4
2,00	25	35,7	35,7	47,1
3,00	37	52,9	52,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	7	10,0	10,0	10,0
2,00	25	35,7	35,7	45,7
3,00	38	54,3	54,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	7	10,0	10,0	10,0
2,00	15	21,4	21,4	31,4
3,00	48	68,6	68,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	5	7,1	7,1	7,1
2,00	23	32,9	32,9	40,0
3,00	42	60,0	60,0	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	7	10,0	10,0	10,0
2,00	22	31,4	31,4	41,4
3,00	41	58,6	58,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	5	7,1	7,1	7,1
2,00	26	37,1	37,1	44,3
3,00	39	55,7	55,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	3	4,3	4,3	4,3
2,00	19	27,1	27,1	31,4
3,00	48	68,6	68,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34,00	2	2,9	2,9	2,9
	35,00	3	4,3	4,3	7,1
	36,00	1	1,4	1,4	8,6
	37,00	1	1,4	1,4	10,0
	38,00	2	2,9	2,9	12,9
	39,00	1	1,4	1,4	14,3
	40,00	1	1,4	1,4	15,7
	42,00	2	2,9	2,9	18,6
	43,00	2	2,9	2,9	21,4
	44,00	8	11,4	11,4	32,9
	45,00	13	18,6	18,6	51,4
	46,00	10	14,3	14,3	65,7
	47,00	10	14,3	14,3	80,0
	48,00	4	5,7	5,7	85,7
	49,00	3	4,3	4,3	90,0
	50,00	2	2,9	2,9	92,9
	53,00	2	2,9	2,9	95,7
	54,00	3	4,3	4,3	100,0
Total		70	100,0	100,0	

Frequencies (HASIL BELAJAR)

Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		81,1714
Median		81,0000
Std. Deviation		2,28398
Minimum		75,00
Maximum		87,00
Percentiles	25	80,0000
	50	81,0000
	75	82,0000

Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	75,00	1	1,4	1,4	1,4	
	76,00	2	2,9	2,9	4,3	
	77,00	2	2,9	2,9	7,1	
	78,00	5	7,1	7,1	14,3	
	80,00	8	11,4	11,4	25,7	
	81,00	23	32,9	32,9	58,6	
	82,00	16	22,9	22,9	81,4	
	83,00	7	10,0	10,0	91,4	
	84,00	1	1,4	1,4	92,9	
	85,00	1	1,4	1,4	94,3	
	86,00	2	2,9	2,9	97,1	
	87,00	2	2,9	2,9	100,0	
	Total		70	100,0	100,0	

Lampiran J.

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	81,1714	2,28398	70
Interaksi Edukatif Guru dan Siswa	45,0857	4,73269	70

Correlations

		Hasil Belajar	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1,000	,897
	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa	,897	1,000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	,000
	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa	,000	.
N	Hasil Belajar	70	70
	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa	70	70

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,897 ^a	,804	,802	1,01731	,804	279,795	1	68	,000	1,909

- a. Predictors: (Constant), Interaksi Edukatif Guru dan Siswa
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289,568	1	289,568	279,795	,000 ^b
	Residual	70,375	68	1,035		
	Total	359,943	69			

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
 b. Predictors: (Constant), Interaksi Edukatif Guru dan Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	61,656	1,173		52,561	,000					
	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa	,433	,026	,897	16,727	,000	,897	,897	,897	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Interaksi Edukatif Guru dan Siswa
1	1	1,995	1,000	,00	,00
	2	,005	19,242	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

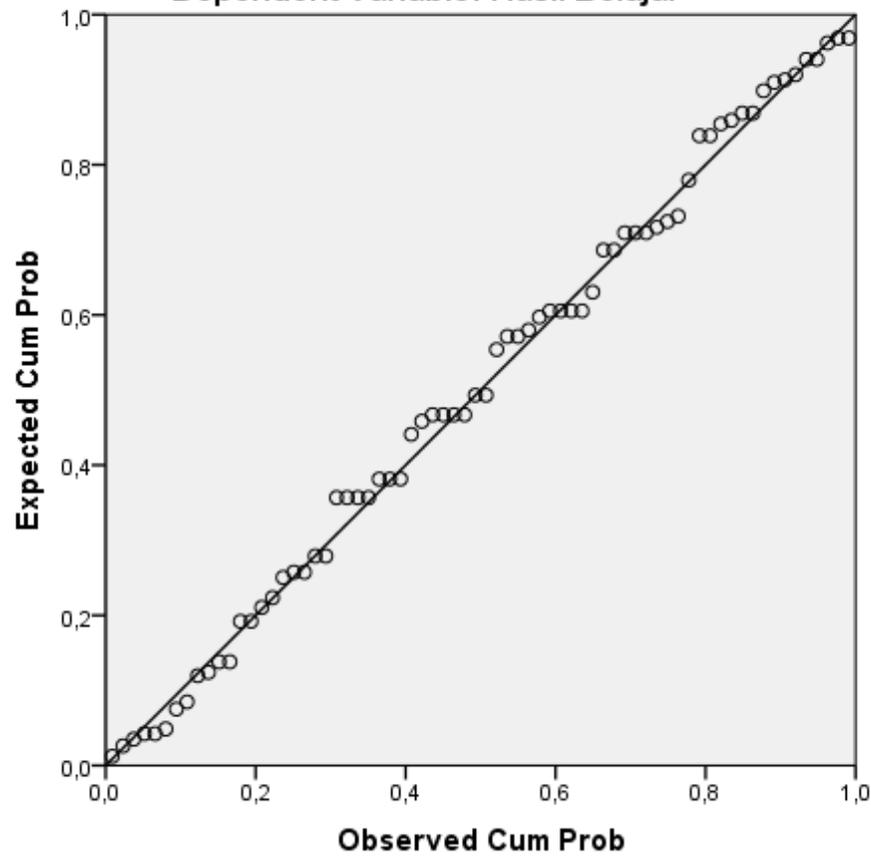
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75,9401	85,0300	81,1714	2,04857	70
Residual	-2,43289	1,99996	,00000	1,00992	70
Std. Predicted Value	-2,554	1,884	,000	1,000	70
Std. Residual	-2,391	1,966	,000	,993	70

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



Lampiran K.**TRANSKRIP WAWANCARA
(INFORMAN)**

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, yaitu guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember, sebagai berikut:

- Peneliti : Selamat siang bu.!! maaf mengganggu waktunya sebentar..?
- Informan : iya mbak....
- Peneliti : Selama ini bagaimana cara ibu mengajar di kelas?
- Informan : Ketika saya mengajar di kelas saya selalu menjelaskan materi terlebih dahulu, jika ada siswa yang kurang paham saya menjelaskan secara lebih detail yang ditanyakan, saya selalu memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa, setelah itu saya memberikan tugas kadang individu namun kadang saya bentuk kelompok, dan setelah usai pembelajaran saya selalu memberi tugas/PR.
- Peneliti : Apakah sering banyak siswa yang terlambat masuk kelas saat ibu mengajar?
- Informan : Tidak ada siswa yang terlambat ketika saya mengajar.
- Peneliti : Apakah banyak siswa yang ramai ketika ibu menjelaskan?
- Informan : Tidak ketika saya menerangkan tidak ada siswa yang
- Peneliti : Metode pembelajaran apa yang sering digunakan saat proses pembelajaran berlangsung
- Informan : metode pembelajaran yang saya gunakan bervariasi sehingga siswa tidak bosan, metode yang pernah saya gunakan STAD,TGT, debate dll.
- Peneliti : Apakah ibu selalu menaseti siswa yang nilai kurang supaya lebih giat belajar?

- Informan : Iya, saya selalu menasehati siswa supaya mereka lebih giat belajar, sehingga mereka tidak mendapat nilai di bawah KKM.
- Peneliti : Apakah masih banyak siswa yang remidi saat mengerjakan ulangan harian?
- Informan : Ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM namun tidak banyak hanya sedikit siswa yang remidi ketika mengikuti ulangan harian.
- Peneliti : Bagaimana interaksi ibu dengan siswa ketika proses pembelajaran di kelas?
- Informan : Interaksi yang saya lakukan dengan siswa menurut saya sudah baik mbak. Hal ini terlihat ketika saya mengajar banyak siswa bertanya, dan menjawab pertanyaan saya, dan ketika saya memberikan tugas sudah dikerjakan dengan baik dan dikumpulkan tepat waktu. Adanya interaksi yang baik yang saya lakukan dengan siswa, maka siswa akan mengerjakan berbagai tugas yang saya berikan dengan baik mbak.
- Peneliti : Menurut ibu, apakah interaksi edukatif guru dan siswa yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
- Informan : iya, karena dengan adanya interaksi berarti materi yang sudah saya ajarkan bisa diserap dengan baik oleh siswa dengan begitu akan meningkatkan hasil belajar pada siswa. Hal ini dikarenakan dengan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, membuat siswa menjadi lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa tersebut.
- Peneliti : Terima kasih banyak bu, ibu sudah bersedia meluangkan waktu dan memberikan semua informasi yang saya butuhkan.
- Informan : sama-sama mbk.

**TRANSKRIP WAWANCARA
(RESPONDEN)**

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden, yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember, sebagai berikut:

Peneliti : Maaf dek mengganggu waktunya sebentar...?

Responden : iya mbk...

Peneliti : Menurut anda, bagaimana cara mengajar guru ekonomi pada saat di kelas?

Responden : Cara mengajar guru ekonomi menarik mbk, gurunya sabar dan cara mengajarnya tidak membosankan

Peneliti : Apakah guru selalu menjelaskan materi dengan jelas?

Responden : iya mbk, materi yang dijelaskan cukup jelas malah ketika kami tidak mengerti kami langsung bertanya dan cukup detail menjelaskannya.

Peneliti : Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik?

Responden : iya mbk saya selalu mengerjakan tugas dengan sebaik – baiknya karena ingin dapat nilai baik dan jika tidak dikumpulkan tepat waktu akan mendapat nilai minus.

Peneliti : Bagaimana kerja sama kalian dalam memecahkan masalah ketika guru memberi soal yang cukup sulit?

Responden : Biasanya kami diskusi dengan teman sebangku atau kalau masih belum paham bertanya kepada guru.

Peneliti : Apakah metode pembelajaran yang digunakan bervariasi ketika pembelajaran di kelas?

Responden : iya mbk, bervariasi sehingga kami tidak mudah bosan, kadang dibentuk kelompok dan dibuat game, nanti yang bisa menjawab akan mendapat nilai plus.

Peneliti : Apakah anda selalu aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru?

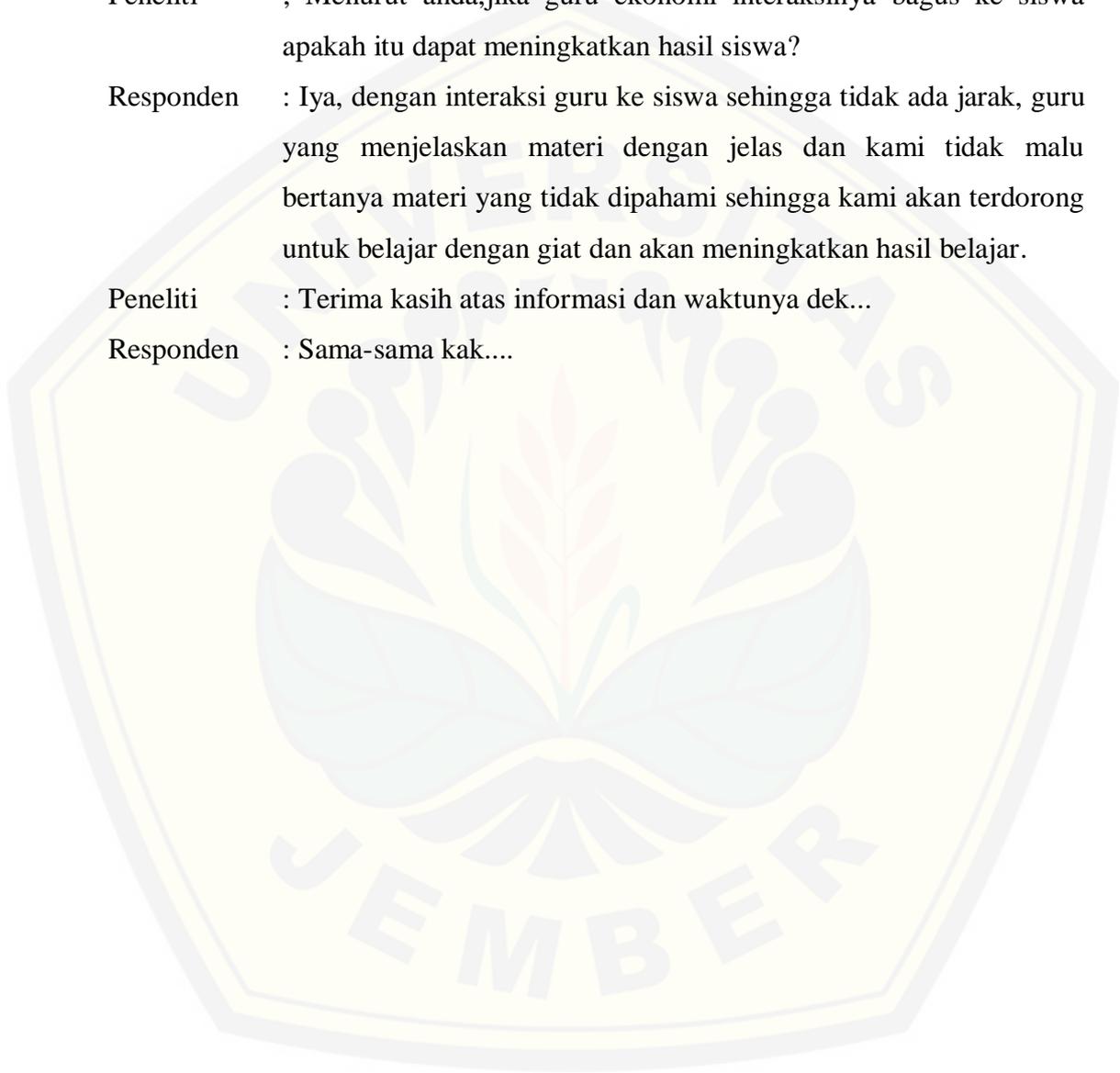
Responden : iya mbk jika bisa menjawab saya akan menjawab, supaya dapat nilai tambahan

Peneliti ; Menurut anda,jika guru ekonomi interaksinya bagus ke siswa apakah itu dapat meningkatkan hasil siswa?

Responden : Iya, dengan interaksi guru ke siswa sehingga tidak ada jarak, guru yang menjelaskan materi dengan jelas dan kami tidak malu bertanya materi yang tidak dipahami sehingga kami akan terdorong untuk belajar dengan giat dan akan meningkatkan hasil belajar.

Peneliti : Terima kasih atas informasi dan waktunya dek...

Responden : Sama-sama kak....



TABEL
Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	87	0,209	0,276
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	200	0,138	0,181
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
19	0,456	0,575	43	0,401	0,389	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	600	0,080	0,105
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL
Nilai-nilai Kritis F
untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485

36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335

77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran N.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Gambar 2. Aktivitas Peneliti saat Memberikan Angket Penelitian kepada Siswa



Gambar 3. Aktivitas Peneliti saat Memberikan Angket Penelitian kepada Siswa



Gambar 4. Aktivitas Peneliti saat Memberikan Arahan Pengisian Angket kepada Siswa



Gambar 5. Aktivitas Siswa saat Mengisi Angket



Gambar 6. Aktivitas Siswa saat Mengisi Angket



Gambar 7. Aktivitas Peneliti saat Melakukan Wawancara dengan Informan Penelitian (Guru Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Jember)



Gambar 8. Aktivitas Peneliti saat Melakukan dengan Salah Satu Responden Penelitian (Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Jember)



Gambar 9. Aktivitas guru dengan siswa saat proses pembelajaran (kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Jember)



Gambar 9. Aktivitas guru dengan siswa saat proses pembelajaran (kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Jember)

Lampiran O



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor : 0630/UN25.1.51.1/2016
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 JAN 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Jember
di Kabupaten Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan
Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Rita Yuliyu
NIM	: 130210301084
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian
di Sekolah yang Saudara pimpin.
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izinan sekaligus memberikan
bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan I
Pembantu Dekan I,


Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 0640123 199512 1 001

Lampiran P



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER

Alamat : Jl. Jawa No. 16 Telp (0331)321375 Fax. 324811 Kode Pos. 68121 Jember
Email: info@sman2jember.sch.id website : www.sman2jember.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 08 / 101.6.5.2 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARIYONO, S.TP
NIP : 19580525 198103 1 016
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.1 IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : RITA YULIYA
NIM : 130210301084
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian / riset berkenaan dengan penyelesaian tugas studinya dengan judul " Pengaruh Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017)", di SMA Negeri 2 Jember pada Tanggal 11 Pebruari sampai dengan Tanggal 16 Pebruari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Pebruari 2017

Kepala Sekolah



HARIYONO, S.TP
19580525 198103 1 016

Lampiran Q



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Rita Yuliyu
NIM/Angkatan : 130210301084
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)
Dosen Pembimbing I : Drs.Sutrisno Djaja,M.M

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin, 10-10-2016	Bimbingan Bab 12 3	
2.	Kamis, 20-10-2016	Bimbingan Bab 12 3	
3.	Rabu, 28-10-2016	Bimbingan Bab 12 3	
4.	Kamis, 29-10-2016	Bimbingan Bab 12 3	
5.			
6.			
7.	Rabu, 20-2-2017	Bimbingan Bab 4 5	
8.	Kamis, 23-2-2017	Bimbingan Bab 4 5	
9.	Jumat 24-2-2017	Bimbingan Bab 4 5	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan :

1. Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Rita Yuliya
 NIM/Angkatan : 130210301084
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)
 Dosen Pembimbing 2 : Hety Mustika Ani,S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin, 19-12-2016	Bimbingan Bab 12.3	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 22-12-2016	Bimbingan Bab 12.3	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis, 29-12-2016	Bimbingan Bab 12.3	<i>[Signature]</i>
4.		Ace Siswa	<i>[Signature]</i>
5.	Rabu, 22-2-2017	Bimbingan Bab 4.5	<i>[Signature]</i>
6.	Kamis, 23-2-2017	Bimbingan Bab 4.5	<i>[Signature]</i>
7.	Jumat, 24-2-2017	Bimbingan Bab 4.5	<i>[Signature]</i>
8.		Ace Sdgs	<i>[Signature]</i>
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan :

1. Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

1. Nama : Rita Yuliya
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 18 Juli 1994
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Legiman
 - b. Ibu : Parina
5. Alamat : Desa Gondoruso Kecamatan Pasirian
Kabupaten Lumajang

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1	SD Negeri Citrodiwangsan 2 Lumajang	Lumajang	2007
2	SMP Negeri 1 Lumajang	Lumajang	2010
3	SMA Negeri 2 Lumajang	Lumajang	2013